

Volume 1, Nomor 01, November 2024

# DEKADE

MEDIA EDUKASI EKSKLUSIF



## KONFERENSI NASIONAL PPWI 2024

MOMENTUM MERAYAKAN KEKAYAAN BUDAYA INDONESIA

SEPEGGAL CATATAN TENTANG

## HAJI RAIS BIN ABDOERRACHMAN

MENGENAL JENIS

## SENAPAN ANGIN

## 5 TEMPAT WISATA

DI KABUPATEN SANGGAU

<https://majalahdekade.tomsbook.co.id>



Volume 1, Nomor 1, November 2024

# DEKADE

MEDIA EDUKASI EKSKLUSIF

**PIMPINAN REDAKSI**

TOMI, S.Pd.,M.E.

**REDAKTUR & EDITOR**

WERDA NINGSIH, S.Pd

**LAY OUT**

NAJWA AT. THOMIMY

**MEDIA**

DAYANG SURTILAH

**ADMIN**

MOHAMMAD SULTHAN

**KEPALA KONTRIBUTOR**

FATIAH AT. THOMIMY

**KONTRIBUTOR**

UMI WAWA

ABI AHMAD

JIHAN ANNISA

<https://majalahdekade.tomsbook.co.id>

Diproduksi di Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat,  
November 2024

Oleh:

**CV. Tom'S Book Publishing**

Jl. Padat Karya No. 12 Kelurahan Bunut  
Kecamatan Kapuas – Kabupaten Sanggau  
Kalimantan Barat – Indonesia

Contact Person +62 85752078799

Email: [tomsbooks.publishing@gmail.com](mailto:tomsbooks.publishing@gmail.com)

Website : <http://tomsbook.co.id>

## DAFTAR ISI

1. **Konferensi Nasional PPWI 2024, Momentum Merayakan Kekayaan Budaya Indonesia ..... 3 – 5**
2. **Ketua DPC PPWI Kabupaten Sanggau Hadiri Konferensi Nasional Dewan Pengurus Nasional PPWI 2024 ..... 6 – 7**
3. **“ANTONG MOLAH PASPOR” Mempermudah Masyarakat Sanggau Membuat Paspur ..... 8**
4. **Prabowo – Gibran Harapan Baru Untuk Indonesia ..... 9 – 12**
5. **Polresta Pontianak Mengamankan Perlengkapan Narkoba Dan Judi Online ..... 13 – 14**
6. **BNN Kalbar Dan SMAN 01 Toba Berkolaborasi Sosialisasikan Bahaya Narkoba ..... 15 – 16**
7. **BNN Kalbar Sosialisasikan Bahaya Narkoba Di Desa Entakai ..... 17 – 18**
8. **Deep Learning Pengganti Kurikulum Merdeka ..... 19 – 22**
9. **Hati-Hati...! Modus Penipuan Mengatasnamakan Pegawai Pajak 23 – 26**
10. **Penyelesaian Sengketa Pengadaan Barang Dan Jasa ..... 27 – 30**
11. **Peringatan Hari Sumpah Pemuda Momentun Membangkitkan Semangat Membangun Daerah ..... 31 – 34**
12. **Mengenal Jenis Senapan Angin ..... 35 – 40**
13. **Sepenggal Catatan Tentang Haji Rais Bin Abdoerrachman ..... 41 – 52**
14. **Ilmu Nujum Dalam Budaya Masyarakat Melayu ..... 53 – 60**
15. **5 Tempat Wisata Di Kabupaten Sanggau ..... 61 – 62**
16. **Komedi ..... 63 – 64**
17. **Eksklusif News ..... 65 – 70**

# PENGANTAR REDAKSI

Salam Literasi,

Para Pembaca Majalah Dekade Yang Terhormat,



**T**elah satu dekade Penerbit Tom'S Book Publishing berkiprah dan berkarya mensukseskan program pemerintah Republik Indonesia yaitu ikut mencerdaskan bangsa melalui penerbitan buku. Kini Penerbit

Tom'S Book Publishing meluncurkan media literasi baru berupa terbitan berkala bulanan berbentuk Majalah Dekade.

Terbitnya Majalah Dekade ini sebagai media edukasi bagi masyarakat sekaligus sebagai upaya ikut serta meningkatkan mutu sumber daya manusia Indonesia, melalui bacaan yang ringan dan sederhana namun bernilai edukasi.

Sejak resmi berdiri pada hari Jum'at, tanggal 23 Mei 2014, Tom'S Book Publishing berkomitmen untuk tetap berkarya menerbitkan buku-buku, meski dalam kondisi minat masyarakat terhadap bahan-bahan bacaan yang semakin tahun makin melemah, serta makin berkurangnya budaya membaca.

Dan di tahun kesepuluh berdirinya ini, Tom'S Book Publishing meluncurkan majalah bulanan bernama 'Dekade', yang namanya terinspirasi dari keberhasilannya bertahan selama sepuluh tahun ini dalam berkarya dan menerbitkan buku-buku sebagai media bacaan bagi masyarakat.

Dalam penyajian materi tulisan pada Majalah Dekade ini, pihak redaksi mengusahakan seringan dan sesederhana mungkin agar tulisan tersebut dapat mudah dibaca dan dipahami masyarakat diberbagai kalangan. Meski tentunya akan banyak kekurangan dan kelemahannya. Untuk itu, saran dan masukan yang konstruktif sangat diharapkan guna menjadikan Majalah Dekade ini lebih baik dan berkembang serta berkelanjutan.

Majalah Dekade, selain hadir dalam bentuk cetakan juga dapat dibaca online melalui website <https://majalahdekade.tomsbook.co.id>. Ketersediaan melalui online ini sebagai bentuk kesiapan Tom'S Book Publishing terhadap kemajuan teknologi, serta mengakomodir minat masyarakat yang memerlukan bacaan secara online.

Semoga kehadiran Majalah Dekade ini dapat diterima oleh masyarakat dan bermanfaat, serta diharapkan bisa menjadi media bagi masyarakat untuk berkreasi dalam dunia literasi.

Demikian, Salam Literasi.

Sanggau, November 2024

Dewan Redaksi



## KONFERENSI NASIONAL PPWI 2024 MOMENTUM MERAYAKAN KEKAYAAN BUDAYA INDONESIA

**DEKADE – Nasional.** Konferensi Nasional Pewarta Warga dan Warganet (Netizen) pada hari Senin (11/11/2024), yang diselenggarakan oleh Dewan Pengurus Nasional Persatuan Pewarta Warga Indonesia (PPWI), bertempat di Ballroom Menara Peninsula Hotel Jakarta, Jl. Letjen S. Parman, Slipi Jakarta Barat, menjadi momentum merayakan kekayaan budaya Indonesia. Sebagaimana terlihat dengan kehadiran peserta konferensi yang membawa pernak-pernik khas daerah mereka, berupa batik khas daerah, selendang, songkok, hingga hasil kerajinan lokal lainnya. Tentunya hal ini menjadi ajang untuk saling memperkenalkan keberagaman budaya Indonesia.

Melalui konferensi Nasional ini, PPWI telah mengangkat budaya dan kearifan lokal, yang menjadi simbol kekayaan budaya Indonesia.

***“Melalui Konferensi Nasional 2024, PPWI mengangkat budaya dan kearifan lokal, yang menjadi simbol kekayaan budaya Indonesia”***

Konferensi Nasional yang mengambil tema "Peran Pewarta Warga dan Warganet dalam Mewujudkan Perdamaian Dunia", dihadiri oleh Ketum PPWI Wilson Lalengke. Juga turut hadir Kepala Pusat Penerangan (Kapuspen) TNI Mayjen TNI Hariyanto mewakili Panglima TNI, Duta Besar Maroko, Dr. Ouadia Benabdellah, Perwakilan Duta Besar Rusia, Mr. Alexander Tumaykin, Duta Besar Lebanon, Dr. George Abu Zeid, Duta Besar Kuwait, Dr. Faisal Fayez H Al-Beghili, Duta Besar Kerajaan Oman, Dr. Mohamed Ahmed Salim Alshanfari, Ketua Majelis Tinggi Agama Konghucu Indonesia, Ws. Liem Liliana Lontoh, Ketua Persatuan Daulat Kerajaan Nusantara, Dr. Rahman Sabon Nama serta undangan lainnya.

Kehadiran para tamu VVIP dari perwakilan Kedutaan Besar (Kedubes) negara sahabat diharapkan tidak hanya memberikan dimensi internasional pada konferensi ini, tetapi juga memperkuat kerjasama antara PPWI dan dunia internasional dalam meningkatkan peran serta masyarakat sipil di tingkat global.

Sebagai bentuk penghormatan kepada para perwakilan Kedubes yang diundang, panitia konferensi memberikan souvenir yang memiliki nilai budaya dan kearifan lokal Indonesia kepada para tamu VVIP dari perwakilan Kedutaan Besar (Kedubes) negara sahabat sebagai simbol keramahan dan kekayaan budaya Indonesia yang dapat dikenang oleh tamu-tamu VVIP ini.



***“Kehadiran para tamu VVIP dari perwakilan Kedutaan Besar (Kedubes) negara sahabat memberikan dimensi internasional dan memperkuat kerjasama antara PPWI dan dunia internasional”***

Konferensi Nasional PPWI diselenggarakan bertujuan mempertemukan berbagai pihak, termasuk jurnalis, aktivis, serta perwakilan dari berbagai negara, untuk berdiskusi mengenai isu-isu penting yang dihadapi Indonesia dan dunia. Para tamu internasional yang hadir diharapkan dapat memperkaya diskusi dan memberikan perspektif baru mengenai kolaborasi internasional dalam berbagai sektor, seperti media, kebudayaan, dan pembangunan sosial. Selain itu, kehadiran para tamu VVIP ini dapat meningkatkan kolaborasi antara PPWI dengan dunia internasional.

Dengan memadukan semangat kebersamaan dan gotong royong dalam penyelenggaraan acara ini, konferensi nasional kali ini akan menjadi momentum penting untuk mempererat hubungan Indonesia dengan negara-negara sahabat, serta memberikan dampak positif bagi pengembangan media warga dan demokrasi di Indonesia.

Sebagai organisasi yang didirikan dengan tujuan untuk memberikan ruang bagi masyarakat dalam berpartisipasi aktif dalam dunia jurnalistik, PPWI kini telah tumbuh menjadi salah satu organisasi pers terbesar di Indonesia.

Adapun para pewarta warga yang tergabung dalam organisasi ini datang dari berbagai latar belakang, etnis, dan budaya, namun memiliki satu visi yang sama yaitu membangun Indonesia melalui jurnalisme yang berbasis pada prinsip keadilan, kebenaran, dan pemberdayaan masyarakat.

Pada momen tersebut juga menjadi kesempatan untuk memberikan apresiasi atas perjuangan dan dedikasi yang telah diberikan oleh Wilson Lalengke, Ketua Umum PPWI yang telah memimpin organisasi ini dengan penuh kesabaran dan kerja keras. Kepemimpinan Wilson Lalengke telah membawa PPWI semakin maju, dikenal tidak hanya di Indonesia, tetapi juga di kancah internasional.

Dengan tekad yang kuat untuk memajukan PPWI, Wilson berhasil memperluas jaringan organisasi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

***“Para pewarta warga yang tergabung dalam organisasi PPWI datang dari berbagai latar belakang, etnis, dan budaya, namun memiliki satu visi yang sama yaitu membangun Indonesia melalui jurnalisme yang berbasis pada prinsip keadilan, kebenaran, dan pemberdayaan masyarakat”***



*Ketua Umum PPWI Wilson Lalengke bersama Kepala Pusat Penerangan (Kapuspen) TNI Mayjen TNI Hariyanto*

Pengaruhnya yang semakin besar terlihat dari kehadiran perwakilan-perwakilan dari duta besar negara-negara sahabat yang turut meramaikan acara ini. Kehadiran para perwakilan Dubes menambah semangat serta harapan bagi perkembangan PPWI di masa depan. (Tom)



Sutrisno bersama Kapuspem TNI Mayjen TNI Hariyanto dan Ketum PPWI Wilson Lalengke  
Sumber Photo : Sutrisno

## KETUA DPC PPWI KABUPATEN SANGGAU HADIRI KONFERENSI NASIONAL DEWAN PENGURUS NASIONAL PPWI 2024

**DEKADE – Nasional.** Ketua DPC PPWI Kabupaten Sanggau Sutrisno, menghadiri acara Konferensi Nasional Pewarta Warga dan Warganet (Netizen) 2024 yang diselenggarakan oleh Dewan Pengurus Nasional Persatuan Pewarta Warga Indonesia (PPWI), bertempat di Ballroom Menara Peninsula Hotel Jakarta, Jl. Letjen S. Parman No. 78, Slipi Jakarta Barat, Senin (11/11/2024).

Ketua DPC PPWI kabupaten Sanggau Sutrisno, hadir dalam Konferensi Nasional PPWI 2024 di Jakarta memenuhi undangan Ketua Umum DPN PPWI. Selain itu sebagai wujud Pewarta yang solid dalam membina komunikasi dan silaturahmi sesama jurnalis Se-Indonesia.

*“Ini bentuk kita sebagai pewarta yang selalu solid dalam membina komunikasi dan silaturahmi sesama jurnalis Se-Indonesia”, kata Sutrisno.*

Sutrisno menghadiri Konferensi Nasional PPWI 2024 yang mengambil tema "Peran Pewarta Warga dan Warganet dalam Mewujudkan Perdamaian Dunia" di damping, Ahmad Salim dan Merianto.

Momen tersebut juga menjadi kesempatan untuk Ketua DPC PPWI Kabupaten Sanggau, Sutrisno, mengucapkan selamat Hari Ulang Tahun (HUT) ke-17 kepada PPWI serta memberikan apresiasi atas perjuangan dan dedikasi yang telah diberikan oleh Wilson Lalengke, Ketua Umum PPWI yang telah memimpin organisasi ini dengan penuh kesabaran dan kerja keras. Kepada Ketua Umum PPWI, ia menyampaikan harapannya agar PPWI semakin berjaya dalam memperkuat peran pewarta warga dalam menjaga persatuan dan menyuarakan kebenaran demi kemajuan bangsa serta perdamaian dunia.

*“Saya berharap PPWI semakin berjaya dalam memperkuat peran pewarta warga dalam menjaga persatuan dan menyuarakan kebenaran demi kemajuan bangsa serta perdamaian dunia”, demikian harapan Sutrisno.*

Dalam kepemimpinan Wilson Lalengke, telah membawa PPWI semakin maju, dikenal tidak hanya di Indonesia, tetapi juga di kancah internasional. Wilson berhasil memperluas jaringan organisasi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Hal tersebut terlihat dengan hadirnya para tamu VVIP yaitu Kepala Pusat Penerangan (Kapuspen) TNI Mayjen TNI Hariyanto mewakili Panglima TNI, Duta Besar Maroko, Dr. Ouadia Benabdellah, Perwakilan Duta Besar Rusia, Mr. Alexander Tumaykin, Duta Besar Lebanon, Dr. George Abu Zeid, Duta Besar Kuwait, Dr. Faisal Fayez H Al-Beghili, Duta Besar Kerajaan Oman, Dr. Mohamed Ahmed Salim Alshanfari, Ketua Majelis Tinggi Agama Konghucu Indonesia, Ws. Liem Liliany Lontoh, Ketua Persatuan Daulat Kerajaan Nusantara, Dr. Rahman Sabon Nama serta undangan lainnya.

Kehadiran perwakilan dari beberapa duta besar luar negeri, menunjukkan betapa pentingnya peran PPWI dalam memajukan hubungan internasional melalui jurnalisme. Para Dubes tersebut mengungkapkan dukungan mereka terhadap PPWI sebagai salah satu wadah yang mampu menyatukan berbagai bangsa melalui informasi yang berimbang dan berkeadilan.

***“Ini bentuk kita sebagai  
pewarta yang selalu solid  
dalam membina  
komunikasi dan  
silaturahmi sesama  
jurnalis Se-Indonesia”,  
kata Sutrisno***



Acara ini juga menghadirkan beberapa pembicara ternama yang memberikan pandangan mereka tentang pentingnya jurnalisme yang profesional dan bertanggung jawab. Sebagian besar pembicara menekankan pentingnya peran media dalam menjaga kedamaian dan mendorong kerjasama antarbangsa, serta pentingnya etika jurnalistik dalam menghadapi tantangan global di era digital.

Dalam acara tersebut, para peserta juga diberikan kesempatan untuk berdiskusi tentang tantangan yang dihadapi oleh para pewarta warga di Indonesia, terutama dalam menghadapi berbagai tantangan sosial, politik, dan ekonomi. Meskipun seringkali menghadapi hambatan, baik dari segi regulasi maupun ancaman terhadap kebebasan pers.

PPWI terus berkomitmen untuk mendukung anggota-anggotanya dalam melaksanakan tugas jurnalistik dengan cara yang aman dan bertanggung jawab. Karena Persatuan Pewarta Warga Indonesia (PPWI) merupakan sebuah organisasi yang menjadi wadah para jurnalis warga (citizen journalists) dan warganet (netizen) yang bertujuan mewujudkan komunitas warga masyarakat Indonesia yang cakap-media, yakni yang cerdas, kreatif dan bertanggung jawab dalam berbagi informasi melalui media massa serta mampu merespon dengan benar setiap informasi yang diperoleh dari media massa. (Tom)

**DEKADE – Sanggau.** Sebagai bentuk komitmen Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sanggau dan Pemerintah Kabupaten Sanggau dalam memberikan dan meningkatkan pelayanan bagi masyarakat Kabupaten Sanggau khususnya dalam pelayanan di bidang keimigrasian, Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sanggau melakukan Penandatanganan Nota Kesepakatan dengan Pemerintah Kabupaten Sanggau tentang penyelenggaraan pelayanan keimigrasian (paspor) di Mall Pelayanan Publik Kabupaten sanggau.

Nota kesepakatan ditandatangani oleh Kizlar Assad selaku Kepala Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sanggau dengan Suherman selaku Penjabat Bupati sanggau pada Rabu (13/11/2024).

Nota kesepakatan yang telah ditandatangani merupakan bentuk kolaborasi Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sanggau dan Pemerintah Kabupaten Sanggau guna mempermudah masyarakat Kabupaten Sanggau dalam membuat Paspor. Penandatanganan nota kesepakatan tersebut nantinya berwujud terbentuknya Lounge Imigrasi “ANTONG MOLAH PASPOR” di MPP Kabupaten Sanggau.

Adapun pelayanan yang akan diberikan antara lain layanan paspor elektronik, layanan percepatan paspor elektronik dan layanan percepatan paspor biasa. Masyarakat bisa melakukan proses pengajuan permohonan dengan mudah melalui aplikasi M-paspor dan memilih lokasi MPP Kabupaten Sanggau sebagai tempat pengajuan permohonan. (Tom)

Sumber : Humas Imigrasi Sanggau



Sumber: Humas Imigrasi Sanggau

**"ANTONG MOLAH PASPOR"**  
MEMPERMUDAH MASYARAKAT SANGGAU  
MEMBUAT PASPOR

***"Lounge Imigrasi "ANTONG MOLAH PASPOR" di Mall Pelayanan Publik Kabupaten sanggau merupakan kolaborasi Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sanggau dan Pemerintah Kabupaten Sanggau guna mempermudah masyarakat Kabupaten Sanggau membuat Paspor"***



**PRABOWO - GIBRAN**  
**HARAPAN BARU UNTUK INDONESIA**



*Presiden dan Wakil Presiden RI masa jabatan 2024-2029  
Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka*

**M**ajelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) RI menggelar Sidang Paripurna dengan agenda tunggal Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden RI masa jabatan 2024-2029 Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka di Gedung MPR/DPR RI. Prabowo Subianto dan Gibran Rakabumi Raka resmi mengemban jabatan sebagai Presiden dan Wakil Presiden RI periode 2024-2029. Keduanya dilantik dalam Sidang Paripurna Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) RI di Gedung Nusantara, Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Minggu, 20 Oktober 2024. Tepat 10.00 WIB. Prosesi pelantikan presiden dan wakil presiden berlangsung khidmat dimulai dengan mengumandangkan lagu kebangsaan Indonesia Raya.

Selanjutnya diikuti dengan mengheningkan cipta sebagai bentuk penghormatan kepada para pahlawan bangsa. Setelah itu, Ketua MPR RI H. Ahmad Muzani secara resmi membuka Sidang Paripurna untuk Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden RI Periode 2024-2029. Presiden Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Gibran Rakabumi Raka kemudian mengucapkan sumpah jabatan, sebagaimana merujuk Pasal 9 Undang-Undang Dasar 1945, sumpah dan janji yang akan diucapkan Prabowo dan Gibran mengikuti format resmi yang berlaku. Pengucapan sumpah dilakukan menurut agama masing-masing, mempertegas komitmen mereka dalam menjalankan amanat rakyat dan konstitusi. Berikut sumpah dan janji Presiden dan Wakil Presiden yang dibacakan,

“Demi Allah, saya bersumpah akan memenuhi kewajiban Presiden Republik Indonesia dengan sebaik-baiknya dan seadil-adilnya, memegang teguh Undang-Undang Dasar dan menjalankan segala undang-undang dan peraturannya dengan selurus-lurusnya serta berbakti kepada nusa dan bangsa,” Presiden Prabowo mengucapkan sumpahnya.

“Demi Allah, saya bersumpah akan memenuhi kewajiban Wakil Presiden Republik Indonesia dengan sebaik-baiknya dan seadil-adilnya, memegang teguh Undang-Undang Dasar dan menjalankan segala undang-undang dan peraturannya dengan selurus-lurusnya serta berbakti kepada nusa dan bangsa,” Wakil Presiden Gibran mengucapkan sumpahnya.

Usai pengucapan sumpah, Presiden Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Gibran Rakabumi Raka kemudian menandatangani berita acara. Setelah seluruh pimpinan MPR Ahmad Muzani menandatangani, Ketua MPR menyerahkan berita acara tersebut masing-masing kepada Presiden Prabowo dan Wakil Presiden Gibran. Setelah menandatangani berita acara pelantikan, Joko Widodo dan Ma’ruf Amin serta Prabowo dan Gibran melakukan pertukaran tempat duduk.

Agenda berikutnya adalah penyampaian pidato pertama Presiden RI.

“Saya Prabowo Subianto dan saudara Gibran Rakabuming Raka telah mengucapkan sumpah untuk mempertahankan Undang-Undang Dasar kita, untuk menjalankan semua Undang-Undang dan Peraturan yang berlaku, untuk berbakti kepada negara dan bangsa. Sumpah tersebut akan kami jalankan dengan sebaik-baiknya”.

Selanjutnya, dalam pidatonya, Presiden Prabowo menegaskan bahwa sumpah yang diucapkannya akan dijalankan dengan sebaik-baiknya, penuh tanggung jawab dan kekuatan. Ia juga mengajak masyarakat untuk menjadi bangsa yang berani dan tidak takut menghadapi tantangan, rintangan, maupun ancaman. Presiden Prabowo menyatakan bahwa dirinya, bersama Wakil Presiden, akan menjalankan kepemimpinan negara dengan sebaik-baiknya. “Sejarah kita adalah sejarah yang penuh dengan kepahlawanan dan pengorbanan. Keberanian tidak hanya ada pada para pemimpin, tetapi juga pada rakyat yang menghadapi segala tantangan,”

“Kami akan memimpin Republik Indonesia dengan tulus, mengutamakan kepentingan seluruh bangsa Indonesia”, tambah Presiden Prabowo dalam pidatonya.

*“Demi Allah, saya bersumpah akan memenuhi kewajiban Presiden Republik Indonesia dengan sebaik-baiknya dan seadil-adilnya, memegang teguh Undang-Undang Dasar dan menjalankan segala undang-undang dan peraturannya dengan selurus-lurusnya serta berbakti kepada nusa dan bangsa,” Presiden Prabowo mengucapkan sumpahnya.*

*“Demi Allah, saya bersumpah akan memenuhi kewajiban Wakil Presiden Republik Indonesia dengan sebaik-baiknya dan seadil-adilnya, memegang teguh Undang-Undang Dasar dan menjalankan segala undang-undang dan peraturannya dengan selurus-lurusnya serta berbakti kepada nusa dan bangsa,” Wakil Presiden Gibran mengucapkan sumpahnya.*

Pada pidatonya, Presiden Prabowo juga menitikberatkan pemerintahannya ke depan untuk fokus pada swasembada pangan dan energi. Diyakini bahwa paling lambat 4 sampai dengan 5 tahun ke depan Indonesia akan swasembada pangan.

“Bahkan kita siap menjadi lumbung pangan dunia,”

“Kami siap melanjutkan estafet kepemimpinan. Kita siap bekerja keras menuju Indonesia Emas menjadi bangsa yang kuat, merdeka, berdaulat, adil dan makmur,” demikian pidato Presiden Prabowo.

Selanjutnya Presiden dan Wapres RI meninggalkan gedung MPR menuju Istana Negara, yang menandai awal baru bagi kepemimpinan Indonesia menuju masa depan yang lebih baik.

Acara Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden ini turut dihadiri Presiden ke-6 RI Susilo Bambang Yudhoyono, Wakil Presiden ke-6 RI Try Sutrisno, Wakil Presiden ke-10 dan ke-12 RI Jusuf Kalla, Wakil Presiden ke-11 RI Budiono, Ibu Sinta Nuriyah Abdurrahman Wahid, Ibu Soraya Hamzah Haz, para Wakil Ketua MPR, Ketua dan para Wakil Ketua DPR, Ketua dan para Wakil Ketua DPD, Ketua Lembaga-Lembaga Negara, para Ketua Umum Partai Politik yang hadir, para Kepala Negara, Kepala Pemerintahan, serta utusan khusus dari negara-negara sahabat, para Duta Besar dan kepala perwakilan negara-negara sahabat, Jaksa Agung, Panglima TNI, Kapolri, dan para Kepala Staf Angkatan, serta menghadirkan Orchestra Symphony Praditya Wiratama Unhan RI.

Pelantikan ini menjadi momen bersejarah bagi Indonesia, menandai dimulainya pemerintahan baru di bawah kepemimpinan Prabowo dan Gibran.

Pasangan Prabowo-Gibran dilantik sesuai dengan Keputusan Komisi Pemilihan Umum (KPU) RI Nomor 504 tahun 2024. Keduanya berhasil memenangi pemilihan umum presiden dan wakil presiden 2024 setelah meraih 96.214.691 suara atau 58,59 persen suara sah. (Tom)

*“Saya Prabowo Subianto dan saudara Gibran Rakabuming Raka telah mengucapkan sumpah untuk mempertahankan Undang-Undang Dasar kita, untuk menjalankan semua Undang-Undang dan Peraturan yang berlaku, untuk berbakti kepada negara dan bangsa. Sumpah tersebut akan kami jalankan dengan sebaik-baiknya”*

*“Bahkan kita siap menjadi lumbung pangan dunia”*



Sumber Photo : Sutrisno

## **POLRESTA PONTIANAK MENGAMANKAN PERLENGKAPAN NARKOBA DAN JUDI ONLINE**

### ***DEKADE-Pontianak.***

Polresta Pontianak melaksanakan kegiatan Cipta Kondisi P4GN Humanis Percepatan Program 100 Hari Asta Cita tentang Pencegahan Peredaran gelap Narkoba di wilayah Kampung Beting Pontianak Timur, Senin (11 /11/2024).

Kegiatan ini sebagai bukti nyata Komitmen Polri dalam mendukung Program Asta Cita Pemerintah Republik Indonesia dalam pencegahan peredaran gelap Narkoba dan Perjudian.

***“Pelaksanaan raja merupakan  
Komitmen Polri dalam  
mendukung Program Asta Cita  
Pemerintah Republik  
Indonesia dalam pencegahan  
peredaran gelap Narkoba dan  
Perjudian”***

# DAERAH

Sebelum melaksanakan kegiatan raja dilaksanakan terlebih dahulu Apel Konsolidasi guna pengarahan dan taktik strategi dalam bertindak, bertempat di Lapangan Apel Polresta Pontianak yang dipimpin oleh Kasat Reskrim Polresta Pontianak KOMPOL ANTONIUS TRIAS KUNCOROJATI, S.H., S.I.K., M.H. dan PS Kasatresnarkoba Polresta Pontianak AKP B. PANDIA, S.I.P., M.A.P.

Kapolresta Pontianak Kombes Pol Adhe Hariadi, S.I.K., M.H melalui Kasat Reskrim Polresta Pontianak KOMPOL ANTONIUS TRIAS KUNCOROJATI, S.H., S.I.K., M.H. menyatakan bahwa kegiatan raja ini dilaksanakan merupakan bukti nyata komitmen Polri dalam mendukung Program Asta Cita dari Pemerintah Republik Indonesia.

Dalam kegiatan Raja ini Polresta Pontianak menerjunkan sebanyak 28 orang Personil terdiri dari Satresnarkoba 7 orang Personel, Jatanras 7 orang personel, 2 orang Personel Provost, Paminal 1 Personel, Patroli Enggang Polresta sebanyak 5 Personel dan 2 personel Humas Polresta.

Hasil yang dicapai pada kegiatan Raja pada hari ini adalah Telah melakukan penggerebekan rumah di Jalan Tanjung Raya 1, Gang. Baladewa yang diduga lapak/tempat peredaran gelap narkoba dan Judi online berhasil mengamankan BB;

LAPAK I sbb:

- \* CPU : 5 Unit
- \* Monitor : 10 Unit
- \* Keyboard : 6 Unit
- \* Alat Hisap/ Bong : 8 Buah
- \* Korek Api bekas : 6 Buah
- \* Pipet Panjang 1 Kantong
- \* Pipet Runcing : 7 Buah
- \* Pedang Samurai : 1 Buah
- \* Timbangan Digital : 1 Buah

LAPAK II:

- \* CPU : 7 Unit
- \* Monitor : 10 Unit
- \* Keyboard : 5 Unit
- \* Alat Hisap/ Bong : 10 Buah
- \* Korek Api bekas : 6 Buah
- \* Pipet Panjang 1 Kantong
- \* Router Internet : 2 Buah
- \* Modem : 1 Buah dan timbanga digital 1 buah

Polresta Pontianak akan melaksanakan kegiatan secara rutin guna mencegah peredaran gelap Narkoba dan perjudian yang saat ini sudah cukup meresahkan warga masyarakat di wilayah Kota Pontianak.

“Semoga kegiatan ini dapat menciptakan rasa aman bagi masyarakat kota Pontianak dan menciptakan situasi Kamtibmas yang aman dan kondusif”, pungkas Antonius.

Sumber : *Humaspolrestapontianak*

***“Polresta Pontianak akan melaksanakan kegiatan secara rutin guna menciptakan rasa aman bagi masyarakat kota Pontianak dan menciptakan situasi Kamtibmas yang aman dan kondusif”***



## BNN Kalbar dan SMAN 01 Toba Berkolaborasi Sosialisasikan Bahaya Narkoba

**DEKADE-Sanggau.** Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Kalimantan Barat terus gencar melakukan sosialisasi bahaya narkoba di berbagai lapisan masyarakat, termasuk di kalangan pelajar. Kali ini, BNNK Sanggau berkolaborasi dengan SMAN 01 Toba, Kabupaten Sanggau, dalam kegiatan In House Training yang diisi dengan penyuluhan bahaya penyalahgunaan narkoba, bertempat di Aula Pertemuan SMAN 01 Toba pada Kamis (14/11/2024).

Kegiatan sosialisasi ini diikuti oleh 50 peserta, terdiri dari guru dan perwakilan siswa/i. Narasumbernya adalah Penyuluh Narkoba Ahli Pertama BNNK Sanggau, Bapak Teddy Erlangga Pratama, S.Psi.

Dalam penyuluhannya, Bapak Teddy Erlangga Pratama, S.Psi, menyampaikan materi tentang bahaya penyalahgunaan narkoba, dampak negatifnya bagi kesehatan, masa depan, dan keluarga, serta cara untuk mencegah dan menghindari penyalahgunaan narkoba.

# DAERAH

***"Kami ingin menanamkan kesadaran dan pengetahuan tentang bahaya narkoba sejak dini kepada para pelajar," kata Bapak Teddy Erlangga Pratama, S.Psi. "Semoga dengan kegiatan ini, para siswa dapat menjadi agen perubahan dan membantu BNN dalam menginformasikan bahaya narkoba di lingkungan sekitar."***

Kegiatan ini diapresiasi oleh Kepala Sekolah SMAN 01 Toba, Bapak Soni Cahyono, S.Pd., M.Pd.

***"Kami sangat mendukung upaya BNN dalam memberantas narkoba," kata Bapak Soni Cahyono, S.Pd., M.Pd. "Kami berharap kegiatan ini dapat memberikan dampak positif bagi para siswa dan membantu mereka untuk terhindar dari bahaya narkoba."***

Kolaborasi antara BNN Kalbar dan SMAN 01 Toba ini menjadi contoh nyata bagaimana upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba dapat dilakukan secara efektif dengan melibatkan berbagai pihak. Semoga kegiatan ini dapat menginspirasi sekolah-sekolah lain untuk melakukan hal yang sama dan bersama-sama membangun generasi muda yang sehat dan terbebas dari narkoba.

*#IndonesiaBersinar*

***"Kami sangat mengapresiasi inisiatif dari SMAN 01 Toba dalam menyelenggarakan kegiatan In House Training yang memasukkan materi tentang bahaya narkoba," kata Perwakilan BNN Kalbar. "Kolaborasi ini sangat penting untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang bahaya narkoba di kalangan pelajar."***



## **BNN Kalbar Sosialisasikan Bahaya Narkoba di Desa Entakai, Sanggau: Bangun Generasi Muda Bebas Narkoba**

**DEKADE-Sanggau.** Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Kalimantan Barat melalui BNN Kabupaten Sanggau terus gencar melakukan sosialisasi bahaya narkoba di berbagai wilayah, termasuk di pelosok desa. Kali ini, giliran Desa Entakai, Kecamatan Kapuas, Kabupaten Sanggau, yang mendapatkan edukasi penting tentang bahaya penyalahgunaan narkoba.

Sosialisasi yang dilaksanakan pada Kamis (14/11/2024) di Aula Kantor Desa Entakai diikuti oleh 35 peserta, terdiri dari pelajar dan masyarakat Desa Entakai. Narasumbernya adalah Kepala BNN Kabupaten Sanggau, Bapak Rudolf Manimbun, ST, MM.

*"Kami ingin menanamkan kesadaran dan pengetahuan tentang bahaya narkoba sejak dini kepada generasi muda di Desa Entakai," kata Bapak Rudolf Manimbun, ST, MM. "Semoga dengan kegiatan ini, mereka dapat menjadi agen perubahan dan membantu BNN dalam menginformasikan bahaya narkoba di lingkungan sekitar."*

Bapak Rudolf Manimbun, ST, MM, dalam sosialisasinya menyampaikan materi tentang aturan dan ruang lingkup P4GN (Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkotika). Beliau juga menekankan bahaya penyalahgunaan narkoba dan dampak negatifnya bagi kesehatan, masa depan, dan keluarga.

Para peserta tampak antusias mengikuti sosialisasi dan aktif bertanya kepada narasumber. Mereka mengaku mendapatkan banyak pengetahuan baru tentang bahaya narkoba dan cara untuk menjauhinya.

Sosialisasi bahaya narkoba di Desa Entakai merupakan salah satu upaya BNN Kalbar dalam menekan angka penyalahgunaan narkoba di kalangan masyarakat, khususnya generasi muda. BNN Kalbar berkomitmen untuk terus melakukan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat, agar terhindar dari bahaya narkoba.

*"Saya baru tahu banyak tentang bahaya narkoba dari sosialisasi ini," ungkap salah seorang peserta sosialisasi. "Saya akan berusaha untuk menjauhi narkoba dan mengajak teman-teman saya untuk melakukan hal yang sama."*



## **DEEP LEARNING**

### **PENGGANTI KURIKULUM MERDEKA**

# PENDIDIKAN



**D**ari berbagai sumber informasi yang dikumpulkan, begini gambaran sekilas tentang Kurikulum Deep Learning yang direncanakan sebagai pengganti Kurikulum Merdeka.

Deep Learning merupakan gagasan untuk Kurikulum baru yang diajukan untuk menggantikan Kurikulum Merdeka dengan pendekatan pembelajaran yang lebih mendalam. Kurikulum ini dirancang untuk membantu siswa memahami materi secara lebih baik melalui metode yang menekankan pada pemikiran kritis dan eksplorasi.

Kurikulum Deep Learning menggabungkan tiga elemen utama, yaitu Mindfull Learning, Meaningfull Learning, dan Joyfull Learning. Ketiga elemen utama ini bertujuan menciptakan suasana belajar yang lebih mendalam, bermakna, dan menyenangkan bagi siswa. Setiap elemen dirancang menciptakan suasana belajar yang tidak hanya mengedepankan pengetahuan tetapi juga pengalaman. Pendekatannya adalah mengurangi volume materi namun dengan eksplorasi mendalam.

Mindfull Learning bertujuan untuk memberikan ruang bagi siswa untuk aktif terlibat dalam proses belajar, dengan memperhatikan perbedaan kebutuhan dan potensi tiap individu. Dalam pendekatan ini, siswa diharapkan dapat terlibat langsung melalui diskusi, eksperimen, dan eksplorasi terhadap materi yang diajarkan.

Contohnya, saat membahas konsep-konsep sains, guru tidak hanya memberikan teori, tetapi mengajak siswa memahami materi itu dalam kehidupan. Misalnya, pembelajaran tentang air dilakukan melalui eksperimen untuk mempelajari peran air dalam kehidupan. Siswa diharapkan mampu mengaitkan pembelajaran di kelas dengan realitas.

Meaningfull Learning bertujuan agar siswa diajak untuk memahami alasan di balik setiap pelajaran yang mereka pelajari. Siswa perlu tahu mengapa suatu materi penting dan bagaimana materi tersebut bisa bermanfaat di kehidupan nyata. Pendekatan ini memosisikan guru sebagai fasilitator yang membantu siswa mengaitkan pelajaran dengan penerapan di dunia nyata.

# PENDIDIKAN

Misalnya, dalam pelajaran matematika, guru bisa menjelaskan bagaimana konsep-konsep tertentu akan bermanfaat dalam mengelola keuangan pribadi atau bahkan dalam pengelolaan logistik. Dengan pemahaman ini, siswa diharapkan lebih termotivasi dan antusias dalam belajar.

Joyfull Learning bertujuan bukan sekadar pembelajaran yang menyenangkan, melainkan sebuah pendekatan yang mengedepankan kepuasan dari pemahaman mendalam. Joyfull Learning menciptakan pengalaman belajar yang bermakna, sehingga siswa tidak hanya merasa senang, tetapi juga benar-benar memahami materi yang dipelajari.

Contohnya, dalam pelajaran sejarah, guru bisa mengadakan simulasi atau diskusi yang membuat siswa lebih aktif terlibat. Dengan cara ini, siswa tidak hanya belajar sejarah sebagai hafalan, tetapi juga bisa memahami konteks historis secara lebih mendalam. Joyfull Learning diharapkan dapat membuat siswa lebih bersemangat dalam mempelajari setiap mata pelajaran.

Kurikulum Deep Learning, digagas oleh Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah, Abdul Mu'ti, sebagai pengganti Kurikulum Merdeka, yang direncanakan untuk diterapkan pada tahun 2025. Abdul Mu'ti mengungkapkan bahwa Kurikulum Deep Learning tidak hanya sebatas penggantian nama, tetapi merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pendekatannya adalah mengurangi volume materi namun dengan eksplorasi mendalam.

Untuk penerapan Kurikulum baru itu, Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah, Abdul Mu'ti menekankan bahwa persiapan yang matang diperlukan, terutama dalam hal pelatihan guru dan penyediaan infrastruktur yang memadai. Proses transisi menuju kurikulum baru ini juga akan melibatkan pelatihan intensif bagi para guru agar mereka dapat mengadopsi metode pengajaran yang lebih berfokus pada siswa. Selain itu, perubahan mindset guru menjadi elemen penting dalam keberhasilan Kurikulum Deep Learning. Guru dituntut untuk lebih fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan siswa.



# PENDIDIKAN

Karena keberhasilan kurikulum ini sangat bergantung pada kesediaan para pendidik untuk beradaptasi dengan pendekatan yang lebih mengutamakan keterlibatan aktif siswa.



Entah mengapa, ketika memahami berbagai informasi tentang Deep Learning ini, penulis kemudian teringat pada Kurikulum CBSA.

Kurikulum CBSA adalah singkatan dari Kurikulum 1984 yang menggunakan pendekatan Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA). CBSA merupakan salah satu bentuk pembaharuan pendidikan yang menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Model pembelajaran CBSA adalah: Siswa mengamati sesuatu, Siswa mengelompokkan, Siswa mendiskusikan, Siswa melaporkan. Kurikulum periode tahun 1984 ini juga mengusung pendekatan process skill approach, dengan materi pelajaran dikemas menggunakan pendekatan spiral. Kurikulum ini sering disebut “Kurikulum 1975 yang disempurnakan”. Tokoh penting di balik lahirnya Kurikulum 1984 adalah Profesor Dr. Conny R. Semiawan, Kepala Pusat Kurikulum Depdiknas periode 1980-1986.

Apakah Kurikulum Deep Learning ini hakikatnya sama dengan Kurikulum CBSA, atau kurikulum-kurikulum sebelumnya?

Apa pun nama dan bentuk dari Kurikulum itu, yang terpenting adalah “Hasil”. Kurikulum tersebut mampu membawa perbaikan pada kualitas pendidikan Bangsa Indonesia. (Neng)

*“Kurikulum Deep Learning menggabungkan tiga elemen utama, yaitu Mindfull Learning, Meaningfull Learning, dan Joyfull Learning. Ketiga elemen utama ini bertujuan menciptakan suasana belajar yang lebih mendalam, bermakna, dan menyenangkan bagi siswa”*



Sumber Photo :  
Dokumentasi Werda



**HATI - HATI...!!!**

**MODUS PENIPUAN MENGATASNAMAKAN  
PEGAWAI PAJAK**

Pagi itu, Jum'at 31 Oktober 2024, sekira pukul 8 lewat, HP ku berbunyi. Terlihat nomor yang tidak terdapat dalam kontak. Buru-buru ku angkat, dan terdengarlah suara seorang laki-laki. Orang itu mengatakan bahwa ia adalah pegawai pajak pusat. Ia mengatakan jika kantor Pajak pusat telah mengirim beberapa kali pemberitahuan ke email ku jika ada beberapa identitas pajak yang belum ku lengkapi. Langsung saja ku katakan jika aku tidak pernah menerima satu email pun dari kantor pajak pusat.

Orang itu pun kemudian mengatakan jika belum menerima email, maka ia akan mengirimkan link agar aku membuka link tersebut dan melengkapi beberapa identitas dalam link tersebut.

Karena curiga, mengapa harus orang kantor Pajak pusat yang menghubungiku, sedangkan ditempatku ada kantor Pajak Pratama yang seharusnya menghubungiku. Maka ku tanya nama orang itu, kemudian ku katakan agar ia mengirim link tersebut ke kantor Pajak Pratama ditempatku, dan akan ku isi link itu disana. Setelah menyebutkan namanya, orang itu pun memutuskan telponnya. Segera saja aku pergi ke kantor Pajak Pratama, yang lokasinya tidak jauh dari tempat tinggalku.

Setibanya di kantor Pajak Pratama, ku sampaikan kepada petugas pelayanan Pajak, jika aku mendapat telpon dari pegawai kantor Pajak pusat, jika ada beberapa identitas yang harus aku lengkapi. Dengan ramah dan sambil tersenyum, petugas Pelayanan Pajak itu mengatakan jika kantor Pajak pusat tidak akan menghubungi langsung Wajib Pajak yang ada di daerah. Jika ada sesuatu yang berhubungan dengan pelayanan pajak di daerah, maka Wajib Pajak tersebut akan dihubungi oleh petugas Pelayanan Pajak di daerah.

Meski telah menyampaikan hal demikian, petugas pelayanan Pajak itu tetap mengecek kelengkapan identitasku, sebagaimana yang disampaikan orang itu di telpon. Dan identitasku telah lengkap, tidak seperti yang disampaikan oleh orang tersebut.

Selanjutnya, petugas pelayanan Pajak itu menyampaikan, jika yang terjadi padaku adalah modus penipuan yang mengatasnamakan pegawai Pajak, agar aku berhati-hati di kemudian hari, jika mendapatkan telpon serupa. Dan kedepannya, jika terjadi hal serupa agar segera pergi ke kantor Pelayanan Pajak setempat.

Berikutnya, petugas Pelayanan Pajak itu memberikan aku link Direktorat Jenderal Pajak (DJP), untuk aku mendapatkan informasi tentang berbagai modus penipuan yang mengatasnamakan pegawai Pajak. Dan seperti berikut ini penjelasan singkat tentang berbagai modus penipuannya,

*“Kantor Pajak pusat tidak akan menghubungi langsung Wajib Pajak di daerah. Jika ada sesuatu yang berhubungan dengan pelayanan pajak di daerah, maka Wajib Pajak tersebut akan dihubungi oleh petugas Pelayanan Pajak di daerah”*

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengidentifikasi beberapa modus penipuan terbaru yang mengatasnamakan DJP. Modus penipuan tersebut dilakukan dengan berbagai cara seperti phishing, spoofing (penyaruan), penipuan mengatasnamakan pejabat/pegawai DJP, dan penipuan rekrutmen pegawai DJP.

Penjelasan lebih lanjut mengenai definisi modus penipuan sebagaimana disampaikan oleh Direktur Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat, Dwi Astuti, dapat dilihat pada Pengumuman DJP nomor PENG-31/PJ.09/2024 tanggal 9 Oktober 2024 melalui link <https://www.pajak.go.id/id/pengumuman/was-pada-penipuan-mengatasnamakan-direktorat-jenderal-pajak>.

Untuk itu agar masyarakat lebih teliti dan kritis jika mendapatkan pesan atau informasi yang mengatasnamakan DJP serta melakukan cross check terlebih dahulu. Modus penipuan terbaru yang sedang terjadi di masyarakat, yaitu penipuan rekrutmen pegawai DJP.

*“Masyarakat diharapkan untuk lebih teliti dan kritis jika mendapatkan pesan atau informasi yang mengatasnamakan DJP serta melakukan cross check terlebih dahulu”*

Apabila masyarakat mendapatkan pesan berupa pengumuman ataupun undangan rekrutmen pegawai DJP, maka dihimbau untuk melakukan cross check pada laman resmi Kementerian Keuangan.

Adapun pengumuman resmi terkait rekrutmen pegawai DJP maupun Kementerian Keuangan dapat dilihat pada link [rekrutmen.kemenkeu.go.id](http://rekrutmen.kemenkeu.go.id). Jika masyarakat menerima pesan atau informasi yang mengatasnamakan DJP, masyarakat diminta memperhatikan beberapa hal.

**Pertama**, jika menerima pesan melalui whatsapp, periksa nomor whatsapp di laman resmi DJP sesuai Kantor Pelayanan Pajak (KPP) masing-masing. Tautan seluruh KPP dapat dilihat di [pajak.go.id/unit-kerja](http://pajak.go.id/unit-kerja).

**Kedua**, apabila menerima email imbauan, tagihan pajak, atau tautan terkait perpajakan, pastikan domain email berakhiran [@pajak.go.id](mailto:@pajak.go.id). Apabila domain tersebut bukan [@pajak.go.id](mailto:@pajak.go.id), maka dipastikan email tersebut bukan dari DJP.

**Ketiga**, apabila menerima pesan bermuatan file berekstensi apk dan mengatasnamakan DJP, harap diabaikan. DJP tidak pernah mengirim file berekstensi apk.

**Keempat**, apabila menerima pesan yang memuat tautan selain berakhiran [pajak.go.id](http://pajak.go.id), harap diabaikan. DJP tidak pernah mengirim tautan situs selain berakhiran [pajak.go.id](http://pajak.go.id).

**Kelima**, jika menerima pesan berupa pengumuman rekrutmen ataupun undangan melakukan seleksi CASN untuk menjadi pegawai DJP ataupun Kementerian Keuangan, harap melakukan cross check terlebih dahulu di laman resmi Kementerian Keuangan link [rekrutmen.kemenkeu.go.id](http://rekrutmen.kemenkeu.go.id) terkait kebenaran informasi perekrutan CASN tersebut.

Bagi masyarakat yang menemukan adanya indikasi penipuan pesan atau informasi yang mengatasnamakan DJP, masyarakat dapat menghubungi saluran pengaduan DJP melalui kring pajak 1500200, faksimile (021) 5251245, email [pengaduan@pajak.go.id](mailto:pengaduan@pajak.go.id), twitter [@kring\\_pajak](https://twitter.com/kring_pajak), situs pengaduan.pajak.go.id, dan live chat [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id).

Masyarakat juga diharapkan selalu menjaga keamanan dan kerahasiaan datanya.

Berikut ini, dilampirkan pengumuman dari Ditjen Pajak tentang modus penipuan yang mengatasnamakan pegawai Pajak dalam laman <https://pajak.go.id/id/pengumuman/awas-penipuan-yang-mengatasnamakan-ditjen-pajak>,

Sehubungan dengan berbagai upaya penipuan yang mengatasnamakan Direktorat Jenderal (Ditjen) Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia, dengan ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

Ditjen Pajak tidak menjual produk atau layanan apapun kepada masyarakat wajib pajak ataupun instansi pemerintah lainnya.

Ditjen Pajak tidak menawarkan, mengimbau, meminta, atau memerintahkan kepada masyarakat wajib pajak ataupun instansi pemerintah lainnya untuk membeli atau memiliki buku, brosur atau produk lain apapun yang terkait perpajakan dengan membayar biaya apapun (ongkos kirim, ongkos cetak, biaya administrasi, dan sebagainya) atau untuk mengikuti workshop, seminar, atau kegiatan lainnya yang berbayar atau dipungut biaya.

Ditjen Pajak tidak menawarkan, mengimbau, meminta, atau memerintahkan wajib pajak untuk menyetorkan pembayaran pajak ke rekening atas nama pribadi, perusahaan, atau instansi apapun.

Seluruh pelayanan yang disediakan Ditjen Pajak diberikan secara gratis tanpa dipungut biaya apapun. Seluruh pembayaran pajak dilakukan melalui sistem elektronik E-billing atau Surat Setoran Pajak pada Bank Persepsi atau Kantor Pos tertentu.

Seluruh informasi perpajakan terkini termasuk peraturan dan pengumuman program atau kegiatan Ditjen Pajak dapat dilihat di situs resmi Ditjen Pajak pada alamat <http://www.pajak.go.id>.

Saluran komunikasi resmi Ditjen Pajak adalah Kring Pajak di nomor telepon 1500 200, Twitter [@DitjenPajakRI](https://twitter.com/DitjenPajakRI), Facebook [DitjenPajakRI](https://www.facebook.com/DitjenPajakRI), dan Youtube [DitjenPajakRI](https://www.youtube.com/DitjenPajakRI).

Selanjutnya agar masyarakat selalu berhati-hati dan silahkan melakukan konfirmasi dan melaporkan ke Kantor Wilayah DJP atau Kantor Pelayanan Pajak terdekat atau Kring Pajak 1500 200 jika memperoleh surat, telepon, atau SMS yang mengatasnamakan Ditjen Pajak.

Demikian disampaikan, agar masyarakat mengetahui dan memahaminya. (Tom)

*“Masyarakat silahkan melakukan konfirmasi dan melaporkan ke Kantor Wilayah DJP atau Kantor Pelayanan Pajak terdekat atau Kring Pajak 1500 200 jika memperoleh surat, telepon, atau SMS yang mengatasnamakan Ditjen Pajak”*



## **PENYELESAIAN SENGKETA** **PENGADAAN BARANG DAN JASA**



**P**ermasalahan atau sengketa sering terjadi di kehidupan bermasyarakat. Permasalahan atau sengketa biasanya banyak terjadi pada berbagai lini kegiatan ekonomi dan bisnis. Perbedaan pendapat, benturan kepentingan, hingga rasa takut dirugikan kerap menjadi sebab permasalahan atau sengketa tersebut terjadi.

Membuat kontrak dalam transaksi bisnis merupakan hal yang wajib dilakukan, termasuk untuk sektor pengadaan barang dan jasa. Dalam pengadaan barang dan jasa, dikenal adanya kontrak pengadaan barang dan jasa, yakni perjanjian tertulis yang mengatur hak, kewajiban, dan tanggung jawab antara pihak yang memerlukan barang atau jasa dengan pihak yang menyediakan barang atau jasa tersebut. Kontrak ini mencakup berbagai aspek, termasuk spesifikasi teknis, waktu pengiriman, harga, dan persyaratan lainnya.

Layaknya kesepakatan bisnis lainnya, pengadaan barang dan jasa juga berpotensi terjadinya sengketa dengan berbagai sebab. Biasanya di dalam kontrak kedua belah pihak akan mencantumkan klausul penyelesaian sengketa jika hal itu terjadi di kemudian hari.

Penyelesaian sengketa bisnis kebanyakan dilaksanakan menggunakan cara litigasi atau penyelesaian sengketa melalui proses persidangan. Penyelesaian sengketa tersebut diawali dengan pengajuan gugatan kepada pengadilan negeri dan diakhiri dengan putusan hakim. Namun disamping penyelesaian sengketa melalui proses litigasi, terdapat pula penyelesaian sengketa melalui non litigasi.

Di Indonesia, penyelesaian non litigasi ada dua macam, yaitu Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa sesuai dengan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 1999 Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa (UU AAPS).

Penyelesaian melalui non litigasi ialah penyelesaian sengketa yang dilakukan menggunakan cara-cara yang ada di luar pengadilan atau menggunakan lembaga alternatif penyelesaian sengketa.

Secara bahasa, Arbitrase berasal dari bahasa latin, yaitu kata *arbitrare* yang berarti kekuasaan untuk menyelesaikan sesuatu perkara berdasarkan kebijaksanaan. Arbitrase merupakan penyerahan sengketa secara sukarela kepada pihak ketiga yang netral, yaitu individu atau arbitrase sementara (*ad hoc*). Arbitrase adalah penyerahan sukarela suatu sengketa kepada seorang yang berkualitas untuk menyelesaikannya dengan suatu perjanjian bahwa suatu keputusan arbiter akan final dan mengikat.

Sedangkan menurut Undang-Undang nomor 30 tahun 1999 tentang Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa, pada pasal 1, Arbitrase adalah cara penyelesaian suatu sengketa perdata diluar peradilan umum yang didasarkan pada perjanjian arbitrase yang dibuat secara tertulis oleh para pihak yang bersengketa.

*“Di Indonesia, penyelesaian non litigasi ada dua macam, yaitu Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa sesuai dengan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 1999 Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa (UU AAPS)”*

Dari pengertian tersebut, dapat diartikan bahwa arbitrase adalah perjanjian perdata yang dibuat berdasarkan kesepakatan para pihak untuk menyelesaikan sengketa mereka yang diputuskan oleh pihak ketiga yang disebut arbiter yang ditunjuk secara bersama-sama oleh para pihak yang bersengketa dan para pihak menyatakan akan menaati putusan yang diambil oleh arbiter.

Jika didalam putusan yang dijatuhkan tersebut terdapat kesalahan administratif, para pihak dalam waktu 14 hari terhitung sejak putusan dijatuhkan diberikan hak untuk meminta dilakukannya koreksi atas putusan itu. Putusan arbitrase merupakan putusan pada tingkat akhir dan langsung mengikat para pihak. Putusan arbitrase dapat dilaksanakan setelah putusan didaftarkan ke panitera pengadilan negeri.

*“Penyelesaian sengketa melalui lembaga arbitrase harus terlebih didahului dengan kesepakatan para pihak secara tertulis untuk melakukan penyelesaian menggunakan lembaga arbitrase. Para pihak menyepakati dan mengikat diri untuk menyelesaikan perselisihan yang akan terjadi oleh arbitrase sebelum terjadi perselisihan yang nyata dengan menambahkan klausul pada perjanjian pokok”*

Penyelesaian sengketa melalui lembaga arbitrase harus terlebih didahului dengan kesepakatan para pihak secara tertulis untuk melakukan penyelesaian menggunakan lembaga arbitrase. Para pihak menyepakati dan mengikat diri untuk menyelesaikan perselisihan yang akan terjadi oleh arbitrase sebelum terjadi perselisihan yang nyata dengan menambahkan klausul pada perjanjian pokok. Namun apabila para pihak belum memasukkannya pada klausul perjanjian pokok, para pihak dapat melakukan kesepakatan apabila sengketa telah terjadi dengan menggunakan akta kompromis yang ditandatangani kedua belah pihak dan disaksikan oleh Notaris. Penyelesaian sengketa dengan menggunakan lembaga arbitrase akan menghasilkan Putusan Arbitrase.

Menurut undang-undang nomor 30 tahun 1999, arbiter atau majelis arbitrase untuk segera menjatuhkan putusan arbitrase selambat-lambatnya 30 hari terhitung sejak selesainya pemeriksaan sengketa oleh arbiter.

Setelah didaftarkan, ketua pengadilan negeri diberikan waktu 30 hari untuk memberikan perintah pelaksanaan putusan arbitrase. Selain melalui proses arbitrase, penyelesaian sengketa non litigasi dapat juga dilakukan dengan cara alternatif penyelesaian sengketa atau alternative dispute resolution (ADR). Alternatif penyelesaian sengketa adalah suatu bentuk penyelesaian sengketa diluar pengadilan berdasarkan kata sepakat (konsensus) yang dilakukan oleh para pihak yang bersengketa baik tanpa ataupun dengan bantuan para pihak ketiga yang netral.

Menurut Undang-Undang nomor 30 tahun 1999 tentang Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa, pada pasal 1 angka 10, alternatif penyelesaian sengketa adalah lembaga penyelesaian sengketa atau beda pendapat melalui prosedur yang disepakati para pihak, yakni penyelesaian diluar pengadilan dengan cara konsultasi, negosiasi, mediasi, konsiliasi, atau penilaian ahli.

Penyelesaian sengketa melalui ADR mempunyai beberapa keunggulan dibandingkan dengan penyelesaian sengketa melalui litigasi, diantaranya adalah adanya sifat kesukarelaan dalam proses karena tidak adanya unsur pemaksaan, prosedur yang cepat, keputusannya bersifat non judicial, prosedur rahasia, fleksibilitas dalam menentukan syarat-syarat penyelesaian masalah, hemat waktu dan hemat biaya, tingginya kemungkinan untuk melaksanakan kesepakatan dan pemeliharaan hubungan kerja.

Beberapa kelemahan penyelesaian sengketa melalui ADR, yaitu keengganan berunding, tidak merasa setara, pemahaman tentang ADR, bertahan pada posisi, tidak rasional, kecurigaan yang berlebihan, kekuatan hukum lemah dan belum tersedianya mediator yang memadai. (Abu)

*Dirangkum dari berbagai sumber*

*“Keunggulan Alternative Dispute Resolution (ADR), yaitu adanya sifat kesukarelaan dalam proses karena tidak adanya unsur pemaksaan, prosedur yang cepat, keputusannya bersifat non judicial, prosedur rahasia, fleksibilitas dalam menentukan syarat-syarat penyelesaian masalah, hemat waktu dan hemat biaya, tingginya kemungkinan untuk melaksanakan kesepakatan dan pemeliharaan hubungan kerja.”*

*“Kelemahan penyelesaian sengketa melalui Alternative Dispute Resolution (ADR), yaitu keengganan berunding, tidak merasa setara, pemahaman tentang ADR, bertahan pada posisi, tidak rasional, kecurigaan yang berlebihan, kekuatan hukum lemah dan belum tersedianya mediator yang memadai”*



**PERINGATAN HARI  
SUMPAAH PEMUDA  
MOMENTUN MEMBANGKITKAN  
SEMANGAT MEMBANGUN DAERAH**



*Peringatan Hari Sumpah Pemuda di halaman Kantor Bupati Sanggau  
Sumber : Setda Sanggau*

**P**eringatan Hari Sumpah Pemuda merupakan momentum untuk membangkitkan semangat para pemuda Indonesia, termasuk para pemuda Kabupaten Sanggau untuk bersama-sama membangun daerahnya. Seperti itu lah pesan yang tersirat dalam sambutan tertulis Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia, Ario Bimo Nandito Ariotedjo yang dibacakan Penjabat (Pj) Bupati Sanggau, Suherman, dalam upacara peringatan hari sumpah pemuda di halaman kantor Bupati Sanggau, hari Senin, 28 Oktober 2024, yang berlangsung khidmat. Disebutkan bahwa pemuda memiliki peran penting dalam pembangunan nasional dan ujung tombak membentuk masa depan Indonesia yang lebih maju. Di momen upacara tersebut, Pj Bupati Sanggau, Suherman turut menyerahkan penghargaan kepada peserta perlindungan hak atas merk yang diberikan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Kemudian, diserahkan juga penghargaan kepada peserta pemenang lomba pemilihan pemuda pelopor tingkat Kabupaten Sanggau dan penyerahan hibah barang milik daerah Pemerintah Kabupaten Sanggau berupa 1 (satu) Unit Mobil Microbus Kepada BUMDes Entikong Mandiri Jaya.

Peringatan Hari Sumpah Pemuda merupakan momen bagi seluruh elemen bangsa untuk memaksimalkan potensi pemuda di daerahnya masing-masing, termasuk di Kabupaten Sanggau. Apalagi, peran pemuda sangat vital dalam mendukung jalannya pembangunan nasional. Melalui kreativitas, inovasi dan kepeloporan, para pemuda Indonesia, diharapkan mampu mengembangkan potensi diri dan berpartisipasi aktif dalam segala bidang. Karenanya, teruntut seluruh elemen bangsa untuk membuka seluas-luasnya peluang bagi pemuda dalam berbagai sektor pembangunan.



*Peringatan Hari Sumpah Pemuda di halaman Kantor Bupati Sanggau  
Sumber : Setda Sanggau*

Melalui peluang yang dibuka lebar diharapkan mampu mendorong keterlibatan pemuda sesuai dengan kompetensi dan minat guna memberikan kontribusi positif yang berdampak pada kemajuan bangsa. Untuk itu, perlu diberikan apresiasi yang tinggi kepada semua pihak yang telah memberikan pelayanan kepemudaan yang baik dan berkelanjutan, serta mendukung berbagai inisiatif yang bertujuan membangun pemuda Indonesia yang kompeten dan berkarakter. Karenanya, para pemuda terus meningkatkan kualitas diri demi menyongsong masa depan Indonesia yang lebih baik.

Nilai-nilai dalam sumpah pemuda 1928 harus terus digaungkan guna menguatkan kesadaran dan karakter kebangsaan. Karena Sumpah Pemuda merupakan peristiwa bersejarah. Sebab, di tahun 1928 itu, pemuda-pemudi Indonesia telah berikrar untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.

Kiprah pemuda saat itu, menjadi tonggak pergerakan kemerdekaan Republik Indonesia 1945. Karena itulah, pemuda kedepan diharapkan terus menjadi tulang punggung masa depan.

Para pemuda harus mampu menangkap peluang dengan meningkatkan daya saing dan kualitas. Apalagi pemerintahan periode Prabowo-Gibran telah memberikan peran pemuda lebih besar dalam pembangunan. Pemerintah benar-benar berkomitmen membangun milenial menjadi tulang punggung bangsa dan negara untuk Indonesia Emas 2045. Hal tersebut harus dilakukan dalam menghadapi berbagai perubahan situasi dan kondisi yang sangat cepat saat ini. Kondisi saat ini bisa menjadikan kekuatan bangsa terdegradasi hingga melemahkan daya kekuatan bangsa Indonesia untuk menjaga eksistensi kebangsaan Indonesia secara lestari.

Momentum ini merupakan kesempatan bagi anak-anak bangsa untuk memberikan perhatian yang lebih besar kepada agenda-agenda pengembangan kepemudaan sebagai bagian penting dalam Pembangunan Indonesia, khususnya daerah. Pemuda merupakan cikal bakal pemimpin bangsa di masa depan, sehingga nilai luhur bangsa Indonesia tidak boleh hilang.

Pemuda dan pemuda di Kabupaten Sanggau harus dapat meningkatkan kualitas diri serta tidak tergerus oleh dampak negatif perkembangan zaman demi masa depan daerah bahkan bangsa. Momentum peringatan sumpah pemuda menjadi penyemangat untuk terus membangun daerah dan meningkatkan daya saing menuju Indonesia Emas 2045. (Tom)

*“Pemuda dan pemuda di Kabupaten Sanggau harus dapat meningkatkan kualitas diri serta tidak tergerus oleh dampak negatif perkembangan zaman demi masa depan daerah bahkan bangsa.*

*Momentum peringatan sumpah pemuda menjadi penyemangat untuk terus membangun daerah dan meningkatkan daya saing menuju Indonesia Emas 2045”*



## MENGENAL JENIS **SENAPAN ANGIN**

# SPORT & HOBBY



**D**ikutip dari laman *katalogsenapan.com*, senapan angin merupakan senjata yang menggunakan prinsip pematik. Sistem penembakan pelurunya menggunakan tekanan dari udara yang di mampatkan. Pada umumnya senapan angin digunakan untuk alat olah raga berburu dan untuk. Ukuran peluru yang di gunakan juga tidaklah terlalu besar yaitu caliber 177 atau 4,5 mm dan 5,5 dan bahan yang di gunakan untuk membuat peluru senapan angin adalah timah. Senapan angin juga dapat membunuh manusia apabila pemakaiannya tidak sesuai SOP prosedur keamanan yang berlaku atau disalah gunakan.

Dalam sejarahnya, senapan angin digunakan pada waktu Amerika Serikat dalam masa peperangan kemerdekaanya melawan tentara Inggris. Di kembangkan juga pada waktu perang sipil di Amerika Serikat Pecah. Pada waktu itu senapan angin juga dapat membunuh binatang ternak seperti domba babi dan sapi jarak 10 meter. Cara penggunaan senapan angin tipe pompa yang mendapatkan udara terintegrasi untuk mendapatkan udara lalu dilepas untuk melontarkan sebuah peluru. Senapan pada umumnya menggunakan 5 atau 8 pompa tangan untuk sekali tembakan peluru.

Tapi juga ada tipe senapan gejluk yaitu pompa kaki yang dapat dipompa 50 sampai 100. Untuk dapat menembakan 5 sampai 8 lontaran tembakan peluru berukuran caliber sedang.

Dilihat dari sumber tekanan udara yang digunakan, senjata angin dapat dibedakan sebagai berikut:

## **1. Senjata Angin Jenis Piston Pegas Metal/Per**

Senjata Angin ini menggunakan energi mekanik dari pegas metal / per spiral untuk menggerakkan piston yang berfungsi memampatkan udara pada saat di tembakan. Walaupun telah lama populer di Eropa, senapan angin jenis ini baru beberapa dekade menjadi senapan berburu dan pengendalian hama yang paling populer digunakan diseluruh dunia.

Karena menggunakan pegas yang keras maka untuk mengokang senapan ini dibutuhkan tenaga yang besar juga. Biasanya tenaga sebanyak 33-38 pounds (14,97 - 17.24 kg) dibutuhkan untuk mengokang senapan yang bisa meluncurkan peluru dengan velocity 1.000 ft/s (304,8 m/s). Walaupun kekuatan senapan angin ini tinggi namun hentakan yang dihasilkan pun tinggi juga, sehingga sangat mempengaruhi akurasi penembakan.

# SPORT & HOBBY

Selain itu hentakan yang dihasilkan bukan hanya hentakan ke arah belakang saja seperti halnya senjata api, tapi hentakan kebelakang diikuti hentakan kedepan karena ujung piston yang menghantam ujung chamber pada saat pegas merentang penuh. Hal tersebut bisa merusakkan (lensa lepas/pecah atau reticle yang berubah posisi) scope biasa yang tidak dirancang khusus untuk senapan angin jenis ini. Namun seharusnya semua scope saat ini yang peruntukkan untuk senapan angin sudah dirancang untuk tidak mengalami masalah tersebut.



Bentuk umum dari senjata angin jenis ini adalah break-barrel, yaitu senapan yang dikokang dengan cara (seperti) mematahkan barrel/laras. Namun selain itu ada juga yang menggunakan tuas samping (side-lever), tuas bawah (under-barrel-lever), motor listrik, dan lain-lain.

Senjata angin yang berkualitas bagus bisa bermanfaat untuk jangka waktu yang sangat lama, mudah pemeliharaan dan perbaikan. Karena dapat memberikan energi yang sama pada setiap tembakan, maka menghasilkan trajectory/edaran yang konstan. Sekitar tahun 70-an dan 80-an sebagian besar senjata angin untuk pertandingan olimpiade menggunakan jenis ini, namun kemudian mulai banyak digantikan oleh CO2 dan akhirnya oleh PCP.

## 2. Senjata Angin Jenis Piston Pegas Gas

Senjata angin jenis piston pegas gas merupakan hasil pengembangan lanjutan dari jenis pegas terdahulu. Pada pengembangan ini pegas metal (baja) digantikan oleh pegas udara atau nitrogen yang telah dimampatkan dan disimpan dalam sebuah ruang khusus yang menyatu dengan piston dan akan lebih mampat jika dalam keadaan terkokang.

Perbandingan antara piston pegas metal / per dan piston pegas gas, akan diuraikan sebagai berikut :

### *Kelebihan:*

- a) Memiliki fasilitas lock yang tidak merusak mekanik senapan jika senapan dibiarkan terkokang dalam waktu yang lama.
- b) Mengurangi recoil/hentakan senapan pada saat ditembakkan, karena lebih sedikit objek yang harus bergerak.
- c) Tidak ada masalah 'kelelahan' pegas karena pemakaian jangka lama seperti yang terjadi pada pegas metal.
- d) Lebih sedikit "lock time" (waktu antara picu ditarik dan meluncurnya peluru), yang berarti meningkatkan akurasi.
- e) Berdasarkan hasil riset pegas gas akan lebih awet jika dibandingkan dengan pegas metal.

# SPORT & HOBBY

## *Kekurangan:*

- a) Harga yang jauh lebih tinggi karena proses pembuatan memerlukan presisi tinggi.
- b) Memungkinkan timbulnya kebocoran.

Istilah lain: Gas Ram, Gas Strut, Nitro Piston.



### **3. Senjata Angin Jenis Multi Pump Pneumatic**

Senjata angin pneumatic adalah senjata angin yang menggunakan udara yang sudah dimampatkan terlebih dahulu pada sebuah tabung, artinya pemampatan udara dilakukan sebelum menarik picu.

Pada pneumatic multi-pump, udara pada tabung dikompresi dengan pompa tangan yang terpasang permanen pada senapan. Udara yang sudah dimampatkan tadi digunakan hanya untuk sekali tembak saja, sehingga setiap selesai menembak harus memompakan udara lagi untuk tembakan berikutnya. Kita dapat mengatur energi yang dihasilkan dengan mengatur jumlah memompa sesuai dengan kebutuhan.

Misalnya untuk menembak target kertas jarak 10 meter, kita cukup pompa 1-2 kali, untuk jarak 20 meter bisa dengan 3-5 kali pompa. Jumlah memompa tadi tentunya tergantung merk, tipe dan kondisi dari senapan. Senapan angin multi-pump dengan kualitas tinggi dapat mencapai velocity 1000 feet per second (300 m/s) dan menghasilkan muzzle energi melebihi 30 foot-pound force (41 J).

Senjata angin jenis ini termasuk senjata angin dengan harga paling terjangkau, dan mungkin senjata angin paling dikenal di Indonesia. Terutama dengan banyaknya merk lokal di pasaran.

Contoh: Crosman 760 Pump master Variable Pump BB Repeater/Single Shot Pellet Rifle

## *Kelebihan:*

- a) Energi yang dihasilkan dapat disesuaikan dengan kebutuhan.
- b) Harga lebih terjangkau.

## *Kekurangan:*

Diperlukan beberapa kali pompa untuk satu tembakan.

### ***Tuas Pompa***

Pada senjata angin tipe ini yang biasa kita temui, tuas pompa berada didesain untuk diayunkan ke arah bawah laras ketika dipompa. Namun adapula tuas yang didesain untuk diayunkan ke arah samping laras, pada desain ini biasanya tuas dibuat ramping biasa disebut "pompa samping".

### ***Modifikasi Tuas Pompa***

Seperti diketahui pada senjata angin multi pump, tenaga yang diperlukan untuk setiap pompa akan semakin meningkat seiring naiknya tekanan udara pada tabung. Tenaga untuk pompa pertama lebih sedikit dibandingkan pompa kedua, dan seterusnya.

# SPORT & HOBBY

Untuk mengatasi hal itu Bob Moss (Amerika Serikat) mengembangkan modifikasi tuas pompa yang dinamakan 'Pump Assist'. Modifikasi ini berupa penambahan tuas perantara sebagai penambah kekuatan pompa diantara tuas pompa dengan lengan pendorong katup pompa. Dengan modifikasi ini setiap kali pompa akan membutuhkan tenaga yang hampir sama (sekitar 6kg / 12lbs) berapapun tekanan pada tabung.

## **Varian Multi Pump**

Ada sebuah varian dari senapan angin multi pump yang menarik karena desain pompa dan sistem penyimpanan serta pelepasan tekanan udara yang unik. Senapan ini bernama ANA Qigley Multi Pump, dibuat oleh Al Nibecker dari Hawaii dengan menggabungkan konsep Pegas Gas dan Multi Pump.

Tabung udara berada di tuas pompa bukan pada breech senapan dan terbagi menjadi dua ruang, dipisahkan oleh satu set piston. Ruang udara pertama disebut ruang tembak (firing chamber), akan berisi udara untuk disalurkan ke laras, ruang kedua disebut ruang pegas udara (airspring chamber) dengan diameter yang lebih kecil dari ruang tembak, akan berisi udara yang akan menekan piston dan memampatkan ruang tembak.



Cara kerjanya adalah dari kondisi kosong senapan ini perlu dipompa sebanyak 60-70 kali memampatkan udara ke dalam ruang pegas udara hingga tekanan tertentu, selanjutnya sisa udara dimampatkan ke ruang tembak, karena diameter yang lebih besar maka tekanan pada ruang ini akan menggeser posisi piston menekan ruang pegas udara hingga tekanan seimbang.

Ketika senapan ditembakkan, udara dari ruang tembak segera mengalir ke laras, disini udara mengalir disebabkan dua kekuatan, yaitu kekuatan tekanan udara pada ruang tembak (konsep multipump) dan segera disusul kekuatan kedua yaitu gerakan piston yang menekan ruang tembak karena tekanan ruang pegas lebih besar (konsep pegas gas). Selanjutnya dibutuhkan minimal satu kali pompa untuk setiap tembakan untuk mengisi tekanan pada ruang tembak saja.

## **4. Senjata Angin Jenis Single Pump Pneumatic**

Senjata angin jenis ini pada dasarnya sama dengan jenis Multi Pump, yang berbeda adalah jenis ini hanya dipompa sekali saja untuk satu kali tembakan.

Karena hanya satu kali pompa maka tekanan yang dihasilkan pun tidak terlalu besar namun cukup untuk menghasilkan tembakan yang akurat pada jarak hingga 15-20 meter (sekitar 300 - 600 fps untuk kaliber .177). Jenis ini biasa digunakan untuk plinking dan target shooting dan tidak cocok untuk berburu.

### *Kelebihan:*

- a) Harga lebih terjangkau.
- b) Lebih sedikit waktu & tenaga yang diperlukan untuk tiap tembakan jika dibandingkan dengan multipump dan per.

### *Kekurangan:*

Energi yang dihasil tiap tembakan kurang konsisten jika dibandingkan dengan per.

## 5. Senjata Angin Jenis Pre-Charged Pneumatic (PCP)

Sesuai namanya Pre-Charged Pneumatic, senjata angin ini menggunakan energi yang bersumber dari udara (gas yang kita hirup sehari-hari yang terdiri dari berbagai macam gas bukan O<sub>2</sub> murni) yang sudah dimampatkan terlebih dahulu ke dalam tabung yang biasanya sudah terintegrasi dengan senjata (senapan maupun pistol) dan ditujukan agar bisa digunakan untuk beberapa kali penembakan. Berbeda dengan jenis pompa yang harus dipompa untuk setiap tembakan, PCP di pompa untuk beberapa kali tembakan. Karena ditujukan untuk beberapa kali penembakan maka udara dikompresikan pada tekanan yang tinggi, umumnya antara 1000 - 3000 psi.

Untuk mengisi udara bertekanan tinggi kedalam tabung senjata angin bisa dilakukan dengan menggunakan :

- 1) Pompa tangan manual yang dibuat khusus untuk menghasilkan tekanan tinggi, biasanya dibuat oleh produsen PCP sebagai pelengkap (contoh: Gehmann Pump), namun ada juga pompa yang dibuat terintegrasi dengan senapan angin PCP, contoh: senapan angin gejlok.
- 2) Kompresor Udara Listrik atau BBM, biasanya menggunakan kompresor untuk pengisian tangki/tabung selam karena mampu menghasilkan tekanan 4800 - 5000 psi. Jadi tidak masuk akal jika ada orang yang mengatakan PCP bisa diisi-ulang dengan kompresor ban mobil hingga tekanan maksimal karena kemampuan kompresor ban mobil maksimal tidak akan lebih dari 100-200 psi.



- 3) Tabung cadangan, biasanya menggunakan tabung scuba kecil/sedang yang telah terisi penuh atau masih memiliki tekanan lebih tinggi dari tekanan pada PCP. Transfer dilakukan dengan mengalirkan udara melalui selang khusus yang sebaiknya memiliki regulator dan gauge tekanan untuk menghindari pengisian yang berlebihan. Biasanya para pemilik PCP memilih membawa serta tabung ini untuk dibawa ke lapangan atau tempat latihan.

### *Kelebihan:*

- a) Kemampuan beberapa kali menembak dalam satu kali pengisian udara.
- b) PCP adalah senjata angin yang mampu menghasilkan energi paling kuat diantara jenis lainnya, sehingga banyak digunakan untuk proyektil kaliber besar (.308, .32, .405, .45 bahkan .50) sementara jenis pegas dan multi pump biasanya digunakan untuk kaliber .177, .20, .22 dan .25 dan jenis lainnya sepengetahuan penulis hanya digunakan untuk kaliber 177 saja.
- c) Untuk PCP yang dibuat sesuai standar keamanan terutama bagian tabung dan katup nya, akan cukup aman disimpan lama dalam kondisi tabung terisi penuh dalam waktu lama dan suhu terjaga tanpa kehilangan tekanan dan siap digunakan kapan saja (tanpa terkokang dan berpeluru tentunya).

### *Kekurangan:*

Pengisian sumber energi tidak semudah jenis lain, jika diisi secara manual akan cukup menguras tenaga atau harus bolak balik ke tempat isi ulang yang belum tentu terdapat di setiap kota sehingga jika ingin membeli PCP harus dipikirkan juga strategi isi ulang nya.

*Sumber : katalogsenapan.com*



## SEPENGGAL CATATAN TENTANG **HAJI RAIS BIN ABDOERRACHMAN**

*Keterangan Photo:*

*Haji Rais (kanan) bersama Camera Journalist Amerika Mr. Andre H. Kaas (kiri)*

*Repro dari Balai Kajian Sejarah Pontianak*

# SEJARAH

Jum'at, 30 Oktober 2015, cuaca begitu panas. Setelah perjalanan jauh, entah mengapa motor yang ku kendarai ku belokkan ke arah jalan Tanjung Raya 2. Hingga berhenti pada sebuah Masjid di tepian sungai Kapuas, bernama Masjid Jami' Baiturrahim di kawasan Kelurahan Parit Mayor. Saat itu ku lihat waktu masih sekitar satu jam sebelum Sholat Jum'at.

Di Masjid itu pun aku beristirahat, sembari melepas lelah dan menghilangkan hawa panas yang cukup menyengat, hingga masuk waktu Sholat Jum'at. Selepas Sholat Jum'at, aku tidak langsung beranjak, aku beristirahat di teras Masjid menunggu waktu agak sore hingga cuaca panas berkurang.

Ketika sedang beristirahat sambil menikmati pemandangan sungai Kapuas, aku berkenalan dengan seorang Bapak tua yang mengenalkan dirinya bernama Anjang. Kami pun berbincang-bincang cukup lama.

Hingga ketika ia mendengar jika aku adalah seorang penulis, Pak Anjang pun membuka pembicaraan tentang seorang Pahlawan Perintis Kemerdekaan di Kalimantan Barat bernama Haji Rais Bin Abdoerrachman. Pembicaraan kami semakin akrab, dan aku menjadi tertarik dengan pembicaraan Pak Anjang itu tentang Haji Rais Bin Abdoerrachman, karena ku rasakan Pak Anjang begitu mengenal sosok Haji Rais Bin Abdoerrachman ini.

Hingga kemudian ia mengajakku ke tempat tinggalnya, dan diperkenalkan dengan seorang wanita yang sudah begitu tua, bernama Latifah. Setelah berkenalan dengan Ibu itu, baru lah aku tahu, jika Ibu Latifah ini adalah anaknya Haji Rais Bin Abdoerrachman. Dari sini aku dibawa menemui beberapa kerabatnya, hingga tertulislah sepenggal catatan tentang Haji Rais Bin Haji Abdoerrachman.

Haji Rais lahir pada tahun 1904 di kampung Parit Mayor yang sebagian besar penduduknya berasal dari suku Banjar. Ayah Haji Rais bernama Haji Abdoerrachman dan ibunya bernama Kesum. Haji Abdoerrachman, merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara. Dua saudaranya yang lain bernama Haji Dullah dan Haji Wakap.

Haji Rais merupakan anak tertua dari lima bersaudara. Empat saudaranya yang lain adalah:

1. Japri, mempunyai anak bernama Man dan Karim.
2. Asiah, mempunyai anak bernama Japar.
3. Saimah, mempunyai anak bernama Said, Arsyad, dan Majid.
4. Salmah.

*"Hobby Haji Rais  
adalah bermain bola"*

Orang tua dan lingkungan kerabat Haji Rais merupakan keluarga Muslim yang taat. Ajaran Islam menjadi panutan dalam kehidupannya. Hal ini lah yang menjadikan beberapa keluarga besarnya ini telah menunaikan ibadah haji seperti paman dan ayahnya.

Orang tua Haji Rais termasuk keluarga yang berkecukupan. Sejak kecil ia senang bermain bola. Ketika remaja Haji Rais termasuk dalam golongan intelektual berpendidikan Barat di sekolah Belanda sampai tamat kelas VI di Pontianak. Setelah menamatkan pendidikannya di HIS Pontianak, pada tahun 1920 Haji Rais pergi ke Jakarta untuk menempuh pendidikan, juga menemui Gusti Sulung Lelanang yang sedang bersekolah di sana, dan ia juga bertemu Ya' Moehammad Sabran.



*HAJI RAIS BIN HAJI ABDOERRACHMAN*  
*Sumber : Dokumen Kerabat*

Gusti Sulung Lelanang pada masa itu bersekolah di *Normalschool* (Sekolah Guru) di Jatinegara (Batavia). Selama bersekolah ini, Gusti Sulung Lelanang belajar tentang politik secara langsung kepada Alimin dan Tan Malaka. Kedua orang ini disebut-sebut sebagai inspirasinya sehingga saat ia kembali ke Kalimantan Barat, ia mendirikan Sarekat Rakyat (SR) pada 1924.

*“Selama di Jakarta, Haji Rais dan Gusti Sulung Lelanang mulai tertarik melakukan perjuangan membebaskan tanah airnya”*

Sedangkan Ya' Moehammad Sabran berada di Jakarta sejak tahun 1914. Ia dikirm oleh orang tuanya Ya' M. Ali bin Kimas Tanjung ke KW 3 (Khonning William) di Jakarta sebagai calon guru. Hingga kemudian pada tahun 1918 beliau diangkat sebagai guru di salah satu sekolah.

Ya' Moehammad Sabran beserta beberapa teman lainnya kemudian mendirikan sekolah di Gang Kenari di Jakarta. Karena kecerdasannya, dan ketaatan agamanya hingga kemudian Ya' Moehammad Sabran dinikahkan dengan anak dari Husni Thamrin, Hayani dan Gusti Sulung Lelanang juga dinikahkan dengan adiknya Hayani yaitu Hayati.

Selama di Jakarta, Haji Rais dan Gusti Sulung Lelanang yang sedianya akan menuntut ilmu, tetapi situasi di Jakarta dan beberapa daerah di Nusantara sedang terjadi pergolakan menuntut kemerdekaan dari Hindia Belanda, membuat keduanya bersama beberapa teman lainnya, lebih tertarik pada perjuangan membebaskan tanah airnya dari belenggu penjajahan Hindia Belanda.

Pergolakan di Nusantara mulai terjadi ketika mulai terjadinya Perang Dunia I yang dalam istilah-istilah dalam bahasa Inggris lainnya, "Great War", "War of the Nations", dan "War to End All Wars" atau Perang untuk Mengakhiri Semua Perang. Perang Dunia I adalah sebuah konflik dunia, perang global yang terpusat di Eropa, berlangsung dari 28 Juli 1914 hingga 11 November 1918, yang berawal dari kemelut di Semenanjung Balkan. Perang Besar ini melibatkan semua kekuatan besar dunia, yang terbagi menjadi dua aliansi bertentangan.

Kekuatan besar dunia itu yaitu Sekutu yang berdasarkan Entente Tiga yang terdiri dari Britania Raya, Perancis, dan Rusia, serta Kekuatan Sentral yang terpusat pada Aliansi Tiga yang terdiri dari Jerman, Austria-Hongaria, dan Italia.

# SEJARAH

Namun, saat Austria-Hongaria melakukan serangan sementara persekutuan ini bersifat defensif, Italia tidak ikut berperang. Kedua aliansi ini melakukan reorganisasi, dan Italia pada saat itu berada di pihak Sekutu, dengan memperluas diri saat banyak negara ikut serta dalam perang. Lebih dari 70 juta tentara militer, termasuk 60 juta orang Eropa, dimobilisasi dalam salah satu perang terbesar dalam sejarah ini. Lebih dari 9 juta prajurit gugur, terutama akibat kemajuan teknologi yang meningkatkan tingkat memamatkannya suatu senjata tanpa mempertimbangkan perbaikan perlindungan atau mobilitas.

Perang Dunia I adalah konflik paling menakutkan dan mematikan keenam dalam sejarah dunia, sehingga hal ini menjadi pembuka jalan untuk berbagai perubahan politik, seperti revolusi di beberapa negara yang terlibat. Dan penyebab jangka panjang perang ini mencakup kebijakan luar negeri imperialis kekuatan besar Eropa, termasuk Kekaisaran Jerman, Kekaisaran Austria-Hongaria, Kesultanan Utsmaniyah, Kekaisaran Rusia, Imperium Britania, Republik Perancis, dan Italia.

Hal ini disebabkan kurangnya persenjataan dan tidak adanya kaderisasi dalam kepemimpinan. Kemudian, perlawanan dilakukan secara nonfisik pada masa pergerakan nasional yang mulai dilengkapi dengan majunya pendidikan Barat yang bisa menumbuhkan pemikiran dan kesadaran rakyat, bahwa perlawanan tidak harus dengan fisik atau mengangkat senjata, tetapi dengan otak atau ide.

Dengan demikian, hampir di seluruh negeri mulai melancarkan perlawanan nonfisik dengan membentuk organisasi maupun menerbitkan surat kabar atau pers sebagai corong dalam menyampaikan pemikiran yang dapat menumbuhkan kesadaran dan mengubah kehidupan rakyat.

Haji Rais dan Gusti Sulung Lelanang, mulai gencar mengkampanyekan tentang pentingnya kemerdekaan pada sesama teman-temannya dari Kalimantan Barat. Mereka mulai membuat perkumpulan kecil membahas dan berdiskusi tentang pembebasan bangsa dan negaranya, terutama di Kalimantan Barat dari cengkeraman Hindia Belanda.

*“Perang Dunia I yang dimulai tanggal 28 Juli 1914, sebagai tonggak awal perjuangan Haji Rais dan Gusti Sulung Lelanang dalam mengkampanyekan kemerdekaan pada sesama teman-temannya dari Kalimantan Barat”*

Sementara itu di Nusantara, pada masa ini, perjuangan menuntut kemerdekaan, tidak memaksa perjuangan dengan mengangkat senjata, tetapi menyusun persatuan bangsa dengan membangkitkan gerakan kesadaran menuntut kemerdekaan. Karena perlawanan fisik, yaitu mengangkat senjata, pada akhirnya mengalami kekalahan.

Pergolakan Perang Dunia I, ikut mempengaruhi kekuasaan Hindia Belanda di Nusantara, yang mulai merosot. Dalam situasi yang sama, Pontianak pun sedang mengalami proses perubahan untuk menentukan arah baru dalam perjuangan pergerakan kemerdekaan yang dilakukan oleh kaum intelektual (terdidik) dengan membawa ide-ide pembaharuan.

Pembaharuan yang terjadi pada masa ini adalah munculnya ide-ide tentang organisasi atau perkumpulan. Maka mulailah berdirinya Sarekat Islam (SI) dan Sarekat Rakyat (SR) di Kalimantan Barat, yang pada masa itu dimulai di Kota Ngabang. Dimana Haji Rais ikut bergabung didalam organisasinya. Dua organisasi besar ini mempunyai peranan penting dalam perjuangan Haji Rais. Munculnya dua organisasi ini akibat kondisi sosial politik yang terjadi di Jawa. Kedekatan hubungan dagang antara Kota Ngabang dan pedagang di Surabaya telah mendorong terbentuknya SI di daerah Ngabang.

Untuk pertama kalinya pada tahun 1914, SI yang dipimpin oleh Tjokroaminoto ini membuka cabangnya di Ngabang. Asas dan haluan SI untuk memajukan perdagangan, memberikan pertolongan kepada anggotanya, memajukan kepentingan rohani dan jasmani, serta memajukan kehidupan Islam sangat selaras dengan gerakan tokoh elite lokal sehingga SI berkembang pesat di Kalimantan Barat.

Dalam waktu beberapa tahun SI yang digawangi oleh Ibrahim bin Haji Rahmad, sekretaris Haji Umar, bendahara Haji Nasri, dan komisaris Haji Abdul Kadir, Haji Yusuf, Haji Amin, dan Mohammad Hambal, Mohammad Hambal atau Bung Tambal ini yang disebut-sebut sebagai salah seorang penggagas konsep negara Indonesia, dapat meluaskan jaringannya ke daerah-daerah, termasuk Kota Pontianak. Cabang SI Pontianak merekrut anggotanya dari kalangan terpelajar, ulama, guru agama, dan para pedagang Islam. Keanggotaan SI banyak dari masyarakat yang beragama Islam karena dasar idologinya adalah Islam.

Seiring dengan pergolakan-pergolakan yang terjadi di daerah ini. SI menjelma sebagai satu kekuatan untuk melawan kekuatan Pemerintah Belanda. Perkembangan ini tentu saja sangat mengkhawatirkan pemerintah Belanda sehingga melakukan pelarangan terhadap pergerakan SI. Walaupun sebenarnya Belanda sendiri telah mengakui SI melalui Gubernur Jenderal Idenburg pada tahun 1913. Meskipun SI tidak diakui sebagai organisasi nasional yang dikendalikan oleh CSI, tetapi hanya sebagai kumpulan cabang-cabang yang otonom.

Sebenarnya, ini suatu strategi Belanda agar tidak ada konsentrasi massa yang dapat membahayakan kekuasaannya. Strategi lain Belanda untuk membatasi perkembangan SI adalah melarang dan membatasi kegiatan-kegiatan SI, termasuk melakukan kunjungan-kunjungan ke daerah-daerah.

Haji Rais dan para tokoh pergerakan merasa kecewa karena para pemimpin SI tidak melakukan perlawanan dengan pelarangan oleh pemerintah Belanda. Ditambah lagi, pelarangan itu berdampak pada mengendornya semangat pemimpin SI untuk melakukan kegiatan. Haji Rais bersama dengan para tokoh muda lainnya melakukan gerakan pembelotan.

Gerakan ini juga dipicu oleh konflik yang terjadi diantara para pemimpin SI yang ada di Jawa sehingga menyebabkan terjadinya perpecahan kepemimpinan dalam organisasi SI menjadi beberapa kelompok. Hal tersebut bermula ketika beberapa negara besar telah menyatakan dukungannya bagi terciptanya kemerdekaan di tanah air Nusantara.

*“Mohammad Hambal atau Bung Tambal, disebut-sebut sebagai salah seorang penggagas konsep Negara Indonesia”*

# SEJARAH

Beberapa negara besar itu antara lain, Kekaisaran Rusia, Eropa, Imperium Britania dan Kesultanan Utsmaniyah. Namun ada beberapa pemimpin SI yang memilih untuk tetap dibawah naungan Hindia Belanda. Tentang negara-negara besar yang akan diikuti ini lah sebagai pangkal utama perpecahan itu. Namun sebagian besar pada masa itu cenderung untuk mengikuti Kekaisaran Rusia, yang pada masa itu telah mempersiapkan berbagai bantuan, berupa materil dan keamanan untuk mewujudkan kemerdekaan di tanah air Nusantara.

Propaganda Haji Misbach telah menjadikannya terkenal sebagai Islam Merah. Dengan adanya propaganda tersebut Haji Rais, Gusti Sulung Lelanang, Ahmad Sood, Gusti Situt Mahmud, Gusti Johan Idrus, dan beberapa tokoh lain memisahkan diri dan membentuk kelompok lain yaitu Sarekat Rakyat pada tahun 1924. Berdirinya Sarekat Rakyat setelah melalui suatu pemikiran yang matang. Hal ini karena melihat kondisi rakyat dengan perbedaan yang sangat mencolok antara petani, pekerja perkebunan dengan pemilik tanah dan kebun.

*“Mohammad Hambal atau Bung Tambal, disebut-sebut sebagai salah seorang penggagas konsep Negara Indonesia”*

Karena telah cenderung pada tawaran dukungan kemerdekaan dari Kekaisaran Rusia, maka mulai masuk lah pengaruh sosialis yang dipropandakan oleh Sneevliet, yang pada masa itu menarik perhatian Semaun, seorang pemuda Jawa buruh kereta api yang aktif dalam organisasi Serikat Buruh Kereta Api dan Trem (VSTP). Semaun berhasil mengembangkan SI cabang Semarang dengan mengambil sikap tegas menentang kapitalis, menolak keikutsertaan SI dalam keanggotaan Volksraad.

Sementara itu, Tjokroaminoto tetap memegang SI dengan haluannya dan di sisi lain berkembang Sarekat Islam B yang dipimpin oleh Sosrokardono dari CSI. Sikap SI berhaluan kiri (komunis) yang dipimpin oleh Semaun, lebih banyak mendapat dukungan pada Kongres SI tahun 1917, dan juga cabang-cabang SI yang ada di luar Jawa. Semua perpecahan dalam tubuh SI bermuara pada persaingan untuk memperoleh massa dan kekuasaan. Propaganda yang dilakukan oleh Semaun, Haji Misbach, dan tokoh-tokoh SI sangat menginspirasi para tokoh muda SI di Kalimantan Barat.

Belum lagi, pada setiap krisis, merekalah yang selalu terkena imbas yang paling parah. Kondisi ini semakin sulit dengan adanya persaingan dengan golongan Cina yang semakin banyak dan kuat dalam ekonomi. Hanya satu keinginan para tokoh Sarekat Rakyat saat itu yaitu berjuang untuk membebaskan rakyat dari kemiskinan yang disebabkan oleh kaum kapitalis.

Sarekat Rakyat sebenarnya lebih bersifat sekuler, sebab mereka lebih mengidolakan masyarakat tanpa kelas, yang pada masa itu dipengaruhi oleh kalangan bangsawan kerajaan. Ditambah lagi dengan kehadiran bangsa Barat. Sehingga tingkatan status sosial dalam masyarakat begitu mencolok. Pada masa ini lah munculnya propaganda tentang hal-hal mistis yang direkayasa oleh tokoh-tokoh SI guna mempengaruhi dan mengambil hati rakyat, khususnya rakyat jelata. Misalnya ramalan-ramalan tentang mesianistis mengenai Ratu Adil dimanfaatkan sebagai propaganda di Jawa. Selain itu, mereka lebih mengakui Pangeran Diponegoro, Kyai Maja, dan Sentot sebagai pahlawan.

Haji Rais memilih mengikuti Sarekat Rakyat yang digawangi oleh Gusti Sulung Lelanang untuk menentang pemerintah Belanda secara non-cooperation, terbuka, dan berani. Visi dari Sarekat Rakyat dirasa cocok dengan gerak perjuangan Haji Rais yang menentang segala bentuk penindasan dan pengisapan kepada rakyat. Propaganda politik yang dilakukan oleh kelompok yang disebut berhaluan kiri banyak memikat hati kaum pergerakan, termasuk Haji Rais karena sifatnya yang revolusioner, sesuai dengan jiwa muda dan idealisme kaum muda intelektual pada masa itu.

Hal ini dimanfaatkan oleh golongan yang disebutkan berhaluan kiri untuk membakar semangat rakyat Kalimantan Barat. Namun, mereka tidak mengetahui secara mendalam apa sesungguhnya maksud dan tujuan golongan yang disebutkan berhaluan kiri sebenarnya. Hal ini terlihat dari tulisan-tulisan yang ada di Surat Kabar Halilintar yang berkisar pada penanaman kebencian terhadap keberadaan imperialisme dan kapitalisme.

Buah pemikiran dan keberanian Haji Rais dianggap berbahaya bagi PID (Politieke Inlichtingen Dienst) yaitu lembaga yang didirikan oleh pemerintah Belanda untuk mengawasi gerak-gerik pers, terutama media massa.

Surat kabar Halilintar saat itu dianggap telah membangkitkan kesadaran rakyat untuk melawan pemerintah Belanda. Tindakan Haji Rais yang tidak mengindahkan peringatan PID ini membuat beliau dan pengurus Halilintar ditangkap dan dijebloskan ke penjara Sungai Jawi.

Pada masa itu, Haji Rais sempat meminta pembebasan kepada Sultan Syarif Muhammad. Permintaan itu dikabulkan asalkan permohonan maaf itu harus keluar dari mulut Haji Rais, dan bahkan Sultan akan mengangkat Haji Rais sebagai pegawai keraton dengan gaji f 250. Namun, penawaran Sultan ditolak oleh Haji Rais dengan mengucapkan:

*“Aku tidak merasa bersalah kepada Sultan. Sampai mati aku tidak mau minta ampun kepada Sultan. Aku hanya mohon ampun kepada Allah SWT sadja. Dan hal itu setiap waktu aku amalkan. Kepada Allah aku memang senantiasa bersalah tetapi kepada Sultan aku tidak perlu minta ampun dan aku pun tidak ingin mendjadi Pegawai Keraton menjadi alat penindas rakjat. Kalau Sultan menganggap aku bersalah itu terserahlah. Sultan ada mempunyai kekuasaan”.*

Begitulah ucapan Haji Rais yang tetap memegang teguh pada ajaran agama dan idiologinya.

*“Aku tidak merasa bersalah kepada Sultan. Sampai mati aku tidak mau minta ampun kepada Sultan. Aku hanya mohon ampun kepada Allah SWT sadja. Dan hal itu setiap waktu aku amalkan. Kepada Allah aku memang senantiasa bersalah tetapi kepada Sultan aku tidak perlu minta ampun dan aku pun tidak ingin mendjadi Pegawai Keraton menjadi alat penindas rakjat. Kalau Sultan menganggap aku bersalah itu terserahlah. Sultan ada mempunyai kekuasaan”*

# SEJARAH

Hal itu tetap tidak berubah sampai akhir hayatnya. Walaupun ditawarkan kehidupan yang enak dan terjamin masa depannya, itu tidak menjadikan Haji Rais silap mata. Haji Rais tetap ingin berjuang untuk rakyat meski harus hidup tak enak di penjara.

Kiprah Haji Rais dalam dunia jurnalistik dan organisasi Sarekat Rakyat juga membuatnya ditangkap dan ditahan di Batavia dan mengantarkan Haji Rais ke pembuangan di Boven Digul. Apalagi setelah pemerintah Hindia Belanda mengetahui keterlibatan Haji Rais dan teman-temannya pada Kongres Pemuda I pada tanggal 30 April hingga 2 Mei 1926 di Lapangan Banteng, Jakarta. Haji Rais dan semua tokoh Sarekat Rakyat, yaitu Gusti Hamzah dari Teluk Melano-Ketapang, Djeranding Sari Sawang Amasundin atau Jeranding Abdurrahman dari Malapi Kapuas Hulu, Achmad Marzuki dari Pontianak, Gusti Sulung Lelanang, Gusti Moehammad Situt Machmud, Gusti Djohan Idrus, Achmad Sood, Mohammad Hambal atau Bung Tambal, dan Mohammad Sohor dari Landak, diputuskan dibuang seumur hidup ke Tanah Merah, Boven Digul, Irian Jaya (Papua) melalui pengadilan Batavia berdasarkan keputusan Gubernur Jenderal Hindia Belanda tanggal 1 April 1927.

Begitulah resiko dari sebuah perjuangan membela kehormatan tanah air dan bangsa menyebabkan Haji Rais dan para tokoh pergerakan rela mengalami penderitaan dalam pembuangan. Ketika akan dibawa ke Boven Digul, Haji Rais sempat berpidato singkat dihadapan khalayak, yaitu,

*“Ini oepah orang yang berdjoeng membela kehormatan tanah air dan bangsa. Boei, boeangan dan gantoengan oepahnja. Kami rela dan ichlas berkorban oentoek kepentingan kehormatan dan kemerdekaan Bangsa dan tanah air. Saoedara-saoedara tak oesah kasihan melihat dan memandang kami begini ini. Kami tidak minta saoedara-saoedara kasihan, kami hanja minta kepada saoedara-saoedara teroeskanlah perdjoengan kita. Patah toemboeh hilang berganti. Tidak lama lagi Indonesia pasti Merdeka. Belanda pasti enjah dari Borneo.”*

Salah satu tujuan utama pemerintah Hindia Belanda mengumpulkan semua orang yang tergabung dalam organisasi berhaluan kiri yang mereka sebut komunis dan Sarekat Rakyat menjadi satu di Boven Digul untuk mengetahui bagaimana rencana dan praktek kemerdekaan yang dicita-citakan oleh kelompok intelektual Nusantara.

*“Ini oepah orang yang berdjoeng membela kehormatan tanah air dan bangsa. Boei, boeangan dan gantoengan oepahnja. Kami rela dan ichlas berkorban oentoek kepentingan kehormatan dan kemerdekaan Bangsa dan tanah air. Saoedara-saoedara tak oesah kasihan melihat dan memandang kami begini ini. Kami tidak minta saoedara-saoedara kasihan, kami hanja minta kepada saoedara-saoedara teroeskanlah perdjoengan kita. Patah toemboeh hilang berganti. Tidak lama lagi Indonesia pasti Merdeka. Belanda pasti enjah dari Borneo”*

Selain itu mereka ingin mengorek lebih jauh tentang keterlibatan Kekaisaran Rusia yang telah mendukung dan menyokong terwujudnya kemerdekaan di tanah air Nusantara.

Pada tanggal 27 Juni 1927, Haji Rais bersama teman-temannya dan para tokoh perjuangan perjuangan lainnya di seluruh Nusantara tiba di Boven Digul, setelah melewati berbagai barak militer. Mereka semua mendapat hinaan dan dirantai selama perjalanan menggunakan kapal api.

Di Boven Digul saat itu telah ada 14 barak sepanjang 30 meter dan lebar 4 meter, beratap daun rumbia dan berdinding perlak. Salah satu barak itu digunakan sebagai rumah sakit, dan lainnya sebagai tempat tinggal semua tahanan. Kondisi lingkungannya berbau busuk. Banyak para tahanan yang tergigit pacet dan binatang lainnya di tempat itu. Sebagian besar tahanan pada masa itu badannya telah dipenuhi perban dan pelester, serta terkena penyakit malaria.

Meski dalam penderitaan dan kondisi yang sangat memperhatikan, para pejuang yang ditahan di Boven Digul, masih berkumpul secara sembunyi-sembunyi guna merumuskan konsep kemerdekaan yang dicita-citakan. Disinilah muncul bagaimana peran perumusan kemerdekaan dan konsep negara Indonesia dari beberapa tokoh pejuang dari Kalimantan Barat, diantaranya yaitu Mohammad Hambal atau Bung Tambal, Gusti Djohan Idrus dan Mohammad Sohor. Meski ketiganya meninggal dunia di Boven Digul.

Dan dari ketiga nama ini, yang paling menonjol adalah Mohammad Hambal atau Bung Tambal. Mendapatkan gelar panggilan “Bung” dari tokoh-tokoh tahanan angkatan pertama di Boven Digoel, karena buah pemikirannya yang cemerlang tentang Konsep Negara Indonesia, termasuk lambang negara yang kini menjadi lambang Negara Republik Indonesia. Kecemerlangan pemikirannya pada konsep negara Indonesia, membuat Bung Tambal sering diinterogasi dan mengalami penyiksaan oleh militer Belanda. Yang pada akhirnya membuatnya meninggal dunia.

Konsep besar dari tokoh-tokoh Boven Digoel Angkatan Pertama yang menjadi latar belakang pembantaian Jepang di Mandor. Tokoh-tokoh Boven Digoel Angkatan Pertama disebut-sebut sebagai Konseptor awal dan telah melahirkan Indonesia pada saat itu. Tahun 1925, Uni Soviet sudah mendukung kemerdekaan Negara Indonesia yang konsepnya dari tokoh-tokoh yang kemudian dibuang ke Boven Digoel. Konsep besar dari tokoh-tokoh angkatan pertama ini, pertama kali terealisasi pada kongres pemuda pertama tahun 1926 dan kongres kedua tahun 1928.

Adapun Goesti Djohan Idrus meninggal dunia setelah dua kali lari dari Boven Digul. Pelarian pertama, ketika ia bertekad untuk mengikuti Kongres Pemuda I. Sedangkan Mohammad Sohor meninggal dunia setelah ia melukai seorang penjaga militer Belanda ketika mengikuti Goesti Djohan Idrus pada pelarian yang kedua.

*“Mohammad Hambal atau Bung Tambal, mendapat gelar panggilan “Bung” dari tokoh-tokoh tahanan angkatan pertama di Boven Digoel, karena konsepnya yang cemerlang tentang Negara Indonesia dan lambang negaranya”*

# SEJARAH

Sementara itu, Gusti Sulung Lelanang, selama di Boven Digul telah menulis sebuah novel berjudul “Melati Van Digoel” yang bercerita tentang kisah romansa Achmad Sood ketika berada di Boven Digoel. Novel karya Gusti Sulung Lelanang ini merupakan novel pertama dari Kalimantan Barat. Kemudian, Gusti Moehammad Situt Machmud terkenal di Boven Digul sebagai penangkap ikan yang handal.

Ketika di Boven Digul, Haji Rais ditempatkan di Kampong B bersama dengan Mohammad Sohor, R. Mahmud Susilo Suwignjo dan juga kawan-kawan lain dari Kalimantan Barat. Selama di Boven Digul, Haji Rais juga mengikuti kursus bahasa, yakni bahasa Arab, Belanda, Inggris, Jerman, dan Prancis. Untuk bahasa Belanda dan Inggris Haji Rais menjadi gurunya, sebab sebelum dibuang, dua bahasa ini telah dikuasainya.

*“Haji Rais menikah pada tahun 1936 dengan Sahara binti Dolek, tetangganya di Kampong Parit Mayor, dan dianugerahi anak bernama Latifah tahun 1937, kemudian disusul adiknya bernama Asnah pada tahun berikutnya”*

Selama dalam pembuangan, Haji Rais juga belajar banyak tentang apa yang sebenarnya terjadi dalam tubuh organisasi yang dikenalnya selama ini. Selama dalam pembuangan itu terjadi pertentangan antara para pemimpin Sarekat Islam (SI) dan Sarekat Rakyat (SR) yang sama-sama dibuang. Haji Rais merasa kecewa terhadap para tokoh yang saling melepas tanggung jawab dan cuci tangan dan saling bermusuhan. Nilai-nilai agama yang dijunjung tinggi para tokoh pergerakan Kalimantan Barat ternyata tidak ada artinya bagi ajaran kedua organisasi itu. Hingga kemudian dicabutnya besluit pengasingan oleh Gubernur Jenderal B.C. de Jonge tahun 1931-1936, maka Haji Rais kembali ke Pontianak pada tahun 1932.

Haji Rais kemudian menikah dengan seorang gadis bernama Sahara binti Dolek, tetangganya di Kampong Parit Mayor. pernikahannya ini setelah Haji Rais pulang dari pembuangan dari Tanah Merah Boven Digul, Papua pada tahun 1936 dalam usia 32 tahun. Setahun kemudian, lahirlah Latifah sekitar tahun 1937 dan kemudian disusul adiknya Asnah pada tahun berikutnya. Keluarga Haji Rais menetap dan tinggal di Parit Mayor bersama keluarga besarnya. Selama enam tahun Haji Rais tidak aktif dalam pergerakan, Haji Rais berfokus pada rumah tangganya. Namun, dengan kembalinya Gusti Sulung Lelanang pada tahun 1938, Haji Rais kembali aktif untuk memperjuangkan keadilan dan kebebasan bagi rakyat Kalimantan Barat. Haji Rais dan kawan-kawan memilih Parindra sebagai sarana perjuangan mereka, karena Parindra bisa mengantarkan pada cita-cita perjuangan mereka.

Parindra didirikan oleh golongan pergerakan kebangsaan pada tahun 1935 di Jawa. Organisasi yang digawangi oleh Dr. Soetomo ini mendapat sambutan yang baik dari para tokoh di Kalimantan Barat, karena sudah lama organisasi politik mati suri. Keanggotaannya menampung semua masyarakat tanpa memandang suku atau agama, untuk mencapai persatuan Indonesia. Program Parindra yaitu memperkokoh semangat persatuan kebangsaan Indonesia, menjalankan aksi politiknya hingga diperoleh hak-hak lengkap dalam politik dan suatu sistem pemerintahan yang berdasarkan demokrasi dan nasionalisme, dan memajukan perikehidupan rakyat dalam hal ekonomi dan sosial.

Pada tahun 1936 berdirilah organisasi nasionalis Parindra di Kalimantan Barat yang dinakhodai oleh Raden Koempoel dan kawan-kawan. Dalam waktu yang tidak terlalu lama berdirilah cabang-cabang Parindra di daerah Kalimantan Barat. Dengan masuknya para tokoh pergerakan eks-Digulis, perkembangan Parindra tidak dapat lagi dibendung oleh pemerintah Belanda. Dukungan terhadap Parindra juga diberikan oleh para kerabat keraton yang tentu saja masih mempunyai karisma dalam menggerakkan massa di Pontianak. Syarif Husein bergelar Pangeran Adipati bersama-sama para kerabat keraton sebanyak 30 orang, ikut menghadiri rapat yang diselenggarakan pertama kalinya oleh Parindra di gedung bioskop "Excelent" (bioskop Khatulistiwa). Dalam waktu tiga tahun mampu menyelenggarakan konferensi daerah pertama di Singkawang. Dalam konferensi tersebut selain mendukung keputusan Kongres Parindra di Bandung (1938) juga berhasil mengangkat pimpinan baru yaitu R. Mahmud Susilo Suwignjo (eks-Digulis) menjadi ketua wilayah Kalimantan Barat.

*"Untuk membiayai segala perjuangan menuju kemerdekaan, para perintis kemerdekaan saling membuka, melakukan kerjasama dan saling mengumpulkan uang untuk mendirikan sebuah masjid bernama Baiturrahman di Jl. Abdurrahman"*

Tindakan kooperatif diambil oleh Haji Rais dan kawan-kawan karena pengalaman pahit yang pernah dialami oleh para tokoh pergerakan pada sekitar tahun 1927 yaitu dibuang ke Boven Digul karena perlawanan kerasnya. Oleh sebab itu, untuk mencapai tujuan kemerdekaan jalan yang harus ditempuh adalah dengan cara tidak harus menentang pemerintah (kooperatif). Jasa mereka adalah pemikiran-pemikiran untuk mengembangkan jaringan organisasi Parindra sampai ke pelosok-pelosok daerah.

Dengan terbentuknya organisasi kepemudaan Surya Wiryawan sebagai underbow Parindra mempunyai misi pengaderan dan usaha pendidikan, yaitu kursus kader politik, pendidikan dengan mendirikan lima sekolah rakyat, kesenian, dan olahraga.

Untuk membiayai segala perjuangan menuju kemerdekaan, para perintis kemerdekaan ini saling membuka usaha masing-masing. Pada tahun 1943, Ya' Mohammad Sabran membuka usaha Rumah Makan dan tempat bermain billiard bernama "CIYODA" yang saat ini dinamakan dengan rumah makan sahara dengan menu yang paling terkenal yaitu Ikan Asam Pedas.

Sedangkan Jeranding Abdurrahman membuka usaha toko Foto dengan nama FUKU serta usaha kapal Bandong antara Pontianak dan Kapuas Hulu. Mereka melakukan kerjasama dan saling mengumpulkan uang untuk mendirikan sebuah masjid bernama Baiturrahman di Jl. Abdurrahman.

Kemudian Ya' Mohammad Sabran juga sempat mengajar di MULO yaitu salah satu sekolah Belanda bersama Raden Anong Putro Kulopaking dan juga Ade Johar, serta Hasan Saleh. Melalui usaha tersebut, beliau berusaha untuk mebiayai perjuangan tersebut. Adapun Haji Rais menerbitkan surat Kabar yang bernama "kapuas Review", bersama Pak Uteh Ma'rus sebagai redaktur. Selain itu, Jeranding juga menerbitkan surat kabar dengan nama Borneo Barat Bergerak.

# SEJARAH

Adapun Gusti Johan Idrus, sebelum dibuang di Boven Digul hingga meninggal dunia disana, telah menerbitkan surat Kabar bernama "Halilintar".

Selain sebagai jurnalis, Haji Rais juga menjadi pengacara atau konsultan. Berikut contoh iklan dari Haji Rais dalam Madjalah Boelanan Kesedaran No. 2 Tahun II Februari 1940, halaman 21,

*Kabar baik dan bergoena  
Sedia memberikan pertolongan Djika toean  
mendapat hal, ada oeroesan, ada perkara atau  
hendak bertanjakan tentang sesoeatoe hal dan  
sebagainja, mintalah pertolongan pada:  
HADJI RAIS ABDOERRACHMAN*

*H. Toolweg No. 30 Pontianak  
Vertegenwoordiger  
v/h Administratiekantoor "Bahagia"  
Sultanweg no. 9 Pontianak*

Pada tahun 1942, istrinya Haji Rais, Sahara, meninggal dunia, ketika usia Latifah baru 4 tahun dan Asnah 3 tahun. Setelah itu mulai masuk tentara Jepang di Kalimantan Barat. Dalam waktu beberapa bulan setelah istrinya meninggal dunia, Haji Rais menikah lagi dengan Mursinah, seorang wanita dari Sambas yang bekerja sebagai mantan koki orang Belanda. Sejak itu, Latifah diasuh oleh ibu tirinya.

Kehadiran Jepang di Kalimantan Barat mengubah segalanya, sebanyak 13 organisasi yang bersifat lokal di Kalimantan Barat dibubarkan, seperti Persatuan Anak Borneo, Surya Wirawan, Pemuda Muhammadiyah, dan sebagainya. Namun sebenarnya, nama-nama organisasi itu hanya dalih terselubung Jepang. Karena sesungguhnya, 13 organisasi itu adalah nama-nama daerah yang pada saat itu telah bertekad bernaung dalam negara Borneo sebagaimana konsep tokoh-tokoh Boven Digul.

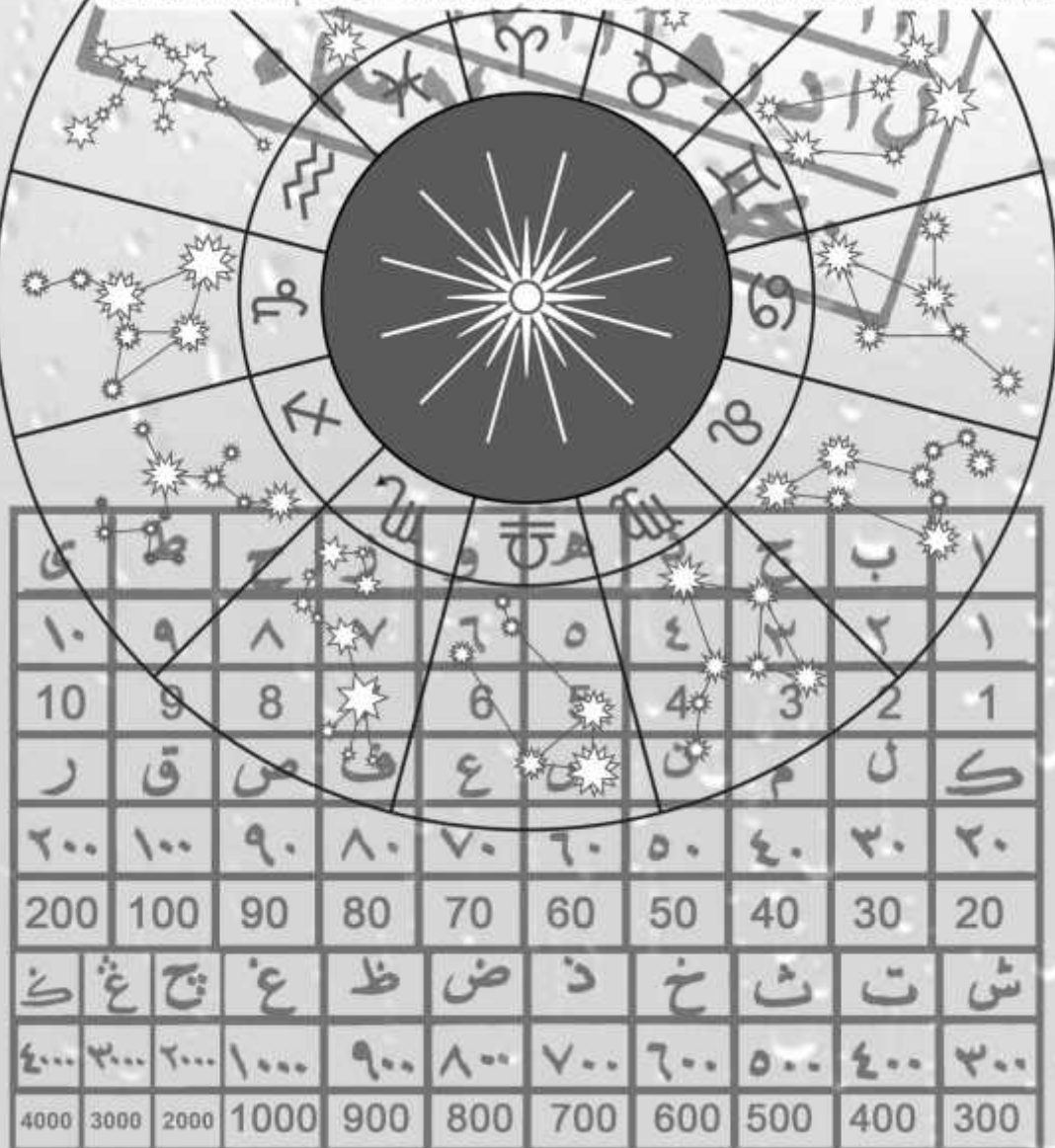
Sebagai penggantinya dibentuklah organisasi pemuda Nissinkai. Kaum intelektual dan terpelajar merasa gelisah karena selalu dicurigai oleh Jepang. Pemerintah Jepang mulai menangkapi para tokoh pergerakan atau intelektual karena Jepang merasa curiga akan melakukan perlawanan, tanpa terkecuali Haji Rais, yang kemudian meninggal dunia dibunuh Jepang di Mandor. Konsep besar dari tokoh-tokoh mantan Boven Digoel Angkatan Pertama yang menjadi latar belakang penangkapan dan pembantaian Jepang di Mandor.

Untuk menyelamatkan keluarganya dari Jepang, Haji Rais memboyong keluarganya ke Singkawang. Pada akhirnya, tahun 1944 Haji Rais ditangkap dan dibunuh oleh Jepang. Sementara itu, anaknya Latifah dan Asnah beserta dengan istrinya Mursinah ditolong dan disembunyikan oleh seorang warga Tionghoa di Singkawang.

Sepeninggal Haji Rais, Mursinah menikah lagi pada tahun 1977. Adapun kedua anak Haji Rais, yaitu Latifah dan Asnah diboyong oleh pamannya bernama Kapi bin Haji Dullah ke Kampong Parit Mayor Pontianak. Keduanya diasuh oleh bibinya bernama Saimah dan suaminya bernama Hasan yang bekerja sebagai pedagang besi bekas di pasar loak. Setelah dewasa Latifah menikah pada tahun 1962 dengan seorang laki-laki bernama Abdul Wahid. Pernikahan Latifah dengan Abdul Wahid melahirkan tiga orang anak, yaitu Sumiati, Suaib, Mulyadi, dan Wahyudi. (Tom)

*Dikutip dari buku "Sepenggal Catatan Tentang  
HADJI RAIS ABDOERRACHMAN*

## ILMU NUJUM DALAM BUDAYA MASYARAKAT MELAYU



# SENI & BUDAYA

Sabtu, 20 Agustus 2011, pukul 03:00 Shubuh saya memulai perjalanan yang kedua ke 100 Masjid di Kalimantan Barat, setelah sebelumnya saya telah melakukan perjalanan lebih dari 100 hari. Perjalanan ini berakhir pada hari Minggu, 27 November 2011.

Tujuan perjalanan ini adalah untuk mempelajari lebih jauh tentang ilmu perhitungan yang telah lama saya pelajari pada beberapa orang guru. Dimana ilmu perhitungan ini, termasuk dalam salah satu bagian ilmu Thariqat yang saya pelajari. Meski tidak tahu, saya harus kemana dan menemui siapa dalam perjalanan ke 100 Masjid itu. Namun saya berkeyakinan, diantara 100 Masjid yang saya kunjungi itu, yang tentunya atas kehendak Allah juah, saya akan bertemu dengan orang yang fasih dalam ilmu perhitungan ini.

Dalam perjalanan ke 100 Masjid itu, saya pun bertemu dengan beberapa orang tua yang fasih dalam ilmu perhitungan. Dan dari orang-orang tua ini, baru lah saya ketahui jika ilmu perhitungan ini merupakan salah satu bagian ilmu Nujum dalam budaya masyarakat Melayu. Dimana dasar ilmu perhitungan ini kebanyakan bersumber dari Kitab berjudul *At-Thawali' al-Hadatsiyah Lirrijal wan Nisa'*, hasil karya Abu Ma'syar Al-Falaki. Kitab tersebut merupakan Kitab Astrologi yang sangat terkenal pada masa dahulu.

Nujum, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), berarti bintang atau perbintangan. Nujum juga dapat diartikan sebagai perbintangan untuk meramalkan nasib seseorang. Ahli nujum adalah orang yang memiliki keahlian dan pengetahuan untuk meramalkan peristiwa di masa depan. Mereka melakukan hal ini dengan mengamati dan menganalisis pergerakan benda langit, seperti planet, bulan, dan bintang.

Nujum dalam kebudayaan Melayu selalu dikaitkan dengan ramalan mengenai nasib manusia yang dipengaruhi oleh alam sekitarnya sehingga lebih mendekati makna astrologi. Kemudian mengandung pengetahuan mengenai firasat atau takbir. Adapun Ilmu perhitungan adalah ilmu untuk mencari waktu yang baik dalam melakukan suatu upacara, membuat peralatan, memulai pekerjaan bercocok tanam, membangun rumah dan pekerjaan lain yang penting dalam kehidupan sehari-hari.

Ilmu Nujum merupakan ilmu untuk meramal sesuatu. Ilmu Nujum berhubungan dengan Ilmu Bintang atau Astrologi. Dalam bahasa Yunani, astrologi berasal dari kata *astro* yang berarti bintang, *logos* yang berarti dunia. Maka astrologi dapat dimaknai sebagai pengetahuan tentang ilmu perbintangan atau sistem ramalan yang berdasarkan kepercayaan bahwa planet-planet yang ada di langit mempengaruhi perwatakan dan kehidupan seseorang .

*“Nujum, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), berarti bintang atau perbintangan, atau perbintangan untuk meramalkan nasib seseorang. Ahli nujum adalah orang yang memiliki keahlian dan pengetahuan untuk meramalkan peristiwa di masa depan, melalui mengamati dan menganalisis pergerakan benda langit, seperti planet, bulan, dan bintang”*

# SENI & BUDAYA

## DAFTAR HISAB ABJADI

ا	ب	ج	د	هـ	و	ز	ح	ط	ي
١	٢	٣	٤	٥	٦	٧	٨	٩	١٠
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
ك	ل	م	ن	س	ع	ف	ص	ق	ر
٢٠	٣٠	٤٠	٥٠	٦٠	٧٠	٨٠	٩٠	١٠٠	٢٠٠
20	30	40	50	60	70	80	90	100	200
ش	ت	ث	خ	ذ	ض	ظ	ع	ح	غ
٣٠٠	٤٠٠	٥٠٠	٦٠٠	٧٠٠	٨٠٠	٩٠٠	١٠٠٠	٢٠٠٠	٣٠٠٠
300	400	500	600	700	800	900	1000	2000	3000
٤٠٠٠									
4000	3000	2000	1000	900	800	700	600	500	400

*Daftar Hisab Abjadi yang dipergunakan dalam Ilmu Perhitungan*

*Sumber : Dokumen Pribadi*

Dalam konteks ini, maka segala sesuatu yang berlaku kepada seseorang bermula dengan horoskop atau falakiahnya yaitu gambaran peta langit semasa orang tersebut dilahirkan. Dan simbol zodiak dari seseorang itu dapat diketahui apakah aspek penting untuk dirinya.

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, jika ilmu perhitungan termasuk dalam salah satu bagian ilmu Nujum dalam budaya masyarakat Melayu untuk mencari waktu yang baik dalam melakukan suatu pekerjaan yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Dimana dasar ilmu perhitungan itu kebanyakan bersumber dari Kitab Abu Ma'syar Al-Falaki, berjudul *At-Thawali' al-Hadatsiyah Lirrijal wan Nisa'*.

Abu Ma'syar al-Falaki atau dikenal juga dengan Abu Ma'shar al-Balkhi adalah Ilmuwan pertama yang membantah teori-teorinya Aristoteles. Nama lengkap beliau adalah Abu Masyar Ja'far Ibnu Muhammad Ibnu Umar. Berdasarkan catatan di beberapa sejarah, Abu Ma'syar Al-Falaki lahir pada tanggal 10 Agustus 787 Masehi di Balkh, sebuah kota di sebelah timur Khurasan, dahulunya merupakan wilayah Persia namun sekarang menjadi kawasan Afganistan. Di Barat dia dikenal dengan nama Albumasar. Abu Ma'syar adalah ahli astronomi dan astrologi. Ia adalah orang yang mencurahkan hampir seluruh hidupnya untuk mendalami dan mengembangkan ilmu astronomi. Banyak karya-karyanya ditulis dalam bahasa Arab dan Persia.

# SENI & BUDAYA

Ilmu Astrologi yang dimaksudkan disini adalah yang berhubungan dengan rasi bintang. Setelah menyelesaikan studi Tradisi Islam Klasik di Baghdad, Abu Ma'syar mencurahkan seluruh perhatiannya untuk mempelajari ilmu astronomi dan astrologi, yang kemudian dituliskannya. Sejak remaja, Abu Ma'syar sudah mempelajari tradisi kuno Arab. Ia terus memperdalam pengetahuannya di bidang itu sembari mempelajari bidang lain, seperti astronomi. Pada masa itu, ilmu astrologi belum dihubungkan dengan ilmu nجوم. Abu Ma'syar menguasai astrologi yang bermuatan sains. Ia menghasilkan sejumlah karya astrologi yang banyak dipengaruhi prinsip dasar dan hukum-hukum astronomi. Karyanya itu berisi sejumlah pengamatan yang telah dilakukannya, salah satunya adalah mengamati komet.

Sehubungan dengan hal itu, Tycho Brahe berpendapat bahwa Abu Ma'syar adalah ilmuwan pertama yang menyanggah pendapat Aristoteles bahwa dia telah mengamati komet-komet di Sfera Planet Venus. Tycho Brahe menulis pendapat itu dalam bukunya yang berjudul *Progymnastica*. Abu Ma'syar juga pernah menghasilkan sebuah himpunan Tabel Astronomi (*Zij*) dan sebuah risalah yang terdiri dari delapan buku. Risalah yang berjudul *al-Madkhali al-Kabir il Ilm al-Nujum* (Pengantar Besar ke Ilmu Astrologi) ini telah dua kali diterjemahkan dalam bahasa Latin. Pertama, oleh Johanes Hispalensis tahun 1130 M. Kedua, oleh Hermanus Secundus pada tahun 1150 M. Keberadaan karya-karya Abu Ma'syar ini sangat memengaruhi para ilmuwan Timur dan Barat.

Pada abad pertengahan, para ilmuwan Eropa mempelajari Hukum Pasang Surut Air Laut dari buku Abu Ma'syar. Dalam penjelasan itu terdapat beberapa uraian yang sangat mengagumkan karena sesuai dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh sejumlah ilmuwan modern. Misalnya, teori tentang pengaruh bulan terhadap angin, curah hujan, dan sebagainya. Hingga kini, karya tersebut masih sering dijadikan bahan rujukan oleh para ahli matematika dan geografi.

Selain itu Abu Ma'syar al-Balkhi dikenal pula sebagai seorang filosof. Adapun gelar *al-Falaki* ditabalkan para ilmuwan di era kejayaan Kekhalifahan Abbasiyah kepada Abu Ma'syar berkat kehebatannya dalam bidang astrologi (ilmu perbintangan).

Gerrit Bos dalam tulisannya bertajuk *Abu Ma'syar: The Abbreviation of the Introduction to Astrology, Together with the Medieval Latin Translation of Adelard of Bath*, menyebut Abu Ma'syar sebagai astrolog hebat di abad ke-9 M.

Abu Ma'syar tak hanya berpengaruh dalam bidang astrologi, ia juga berkontribusi besar dalam bidang kedokteran. Penjelasan mengenai soal epidemik, merupakan salah satu pengaruh besar Abu Ma'syar dalam bidang kedokteran di Eropa. Abu Ma'syar menghubungkan masalah kedokteran dengan fenomena luar angkasa lewat teorinya yang disangat populer, yakni *Theory of the Great Conjunctions*. Menurut teori ini, hubungan planet tertentu dapat menyebabkan bencana alam dan politik.

*“Gelar al-Falaki ditabalkan para ilmuwan di era kejayaan Kekhalifahan Abbasiyah kepada Abu Ma'syar berkat kehebatannya dalam bidang astrologi (ilmu perbintangan)”*

# SENI & BUDAYA

Salah satu bencana besar yang dihubungkan para dokter di abad ke-14 dengan teori yang dicetuskan Abu Ma'syar adalah fenomena Black Death. Hal ini menunjukkan betapa pemikiran Abu Ma'syar begitu berpengaruh terhadap peradaban Barat. Karya-karya Abu Ma'syar dalam bidang astrologi begitu populer dan sangat berpengaruh bagi peradaban masyarakat Eropa Barat di abad pertengahan. Sederet adiknya sang Astrolog Muslim itu telah diterjemahkan ke dalam bahasa Latin.

Abu Ma'syar merupakan seorang ilmuwan yang serba bisa. Selain sebagai seorang ahli astrologi (ilmu perbintangan), Abu Ma'syar juga menguasai matematika, astronomi, dan filsafat Islam. Ia menekuni matematika saat berusia 47 tahun, setelah kenal dan berkecimpung dalam dunia astrologi. Ia merupakan murid dari seorang guru yang sangat legendaris, yakni al-Kindi, ilmuwan Muslim di abad ke-8 M. Seperti sang guru, nama Abu Mas'yar begitu populer di dunia Barat. Abu Ma'syar telah berjasa menyatukan pelajaran ilmu perbintangan dari berbagai sumber Islam yang luas.

*“Selain seorang ahli astrologi (ilmu perbintangan), Abu Ma'syar juga menguasai matematika, astronomi, dan filsafat Islam. Ia menekuni matematika saat berusia 47 tahun”*

Abu Ma'syar merupakan salah satu orang yang berperan sangat penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam Islam. Sayangnya, tak banyak umat Islam di era modern yang mengetahui kisah hidup Abu Ma'syar. Para sejarawan sains pun sangat jarang mengupas kisah hidup sang ilmuwan. Tak heran, jika banyak hal dalam sejarah hidup sang ilmuwan yang masih misterius dan menjadi perdebatan di kalangan para sejarawan.

Abu Ma'syar pernah menulis tabel astronomi dan kutipan horoskop (zodiak) dalam bukunya yang bertajuk *At-Thawali' al-Hadatsiyah* Lirrijal wan Nisa' atau di Eropa dikenal dengan *The Revolutions of the Years of Nativities*.

Salah satu misteri yang belum terungkap secara pasti tentang Abu Ma'syar adalah tahun wafatnya. Al-Biruni (973 – 1048 M) dalam karyanya bertajuk *Chronology of the Ancient Nation* menuturkan bahwa Abu Ma'syar masih melakukan pengamatan astrologi pada tahun 892 M atau enam tahun sesudah tahun kematian yang disebutkan oleh para sejarawan. Al-Biruni dalam karyanya *Book of Religions and Dynasties* juga mengambil referensi dari karya Abu Ma'syar mengenai posisi bintang yang ditulis pada tahun 896/897 M. Karya tersebut ditulis Abu Ma'syar ketika berusia lebih dari 100 tahun. Ibnu al-Nadim dalam karyanya berjudul *Fihrist* mengungkapkan bahwa Abu Ma'syar merupakan ilmuwan dan filsuf yang menentang pandangan Helenistik. Pandangan Abu Ma'syar ini kemudian dimanfaatkan al-Biruni untuk mematahkan pendapat filsuf Islam sebelumnya yakni al-Kindi (801-873 M).

Kemasyhuran Abu Ma'syar sebagai ahli astrologi di istana Kekhalifahan Abbasiyah di Baghdad membuat namanya masuk dalam cerita tentang astrologi. Bahkan, Ibnu Tawus (1193-1266 M) mengumpulkan beberapa anekdot Abu Ma'syar dalam bukunya, *Faraj al-Mahmum* (Biografi Para Astrolog). Sayangnya, nyaris semua karya Abu Ma'syar dalam bidang astronomi telah hilang, dan hanya karya astrologinya dalam bahasa Arab yang masih tersisa.

# SENI & BUDAYA

Nama Abu Ma'syar tampaknya lebih populer di dunia Barat, ketimbang di dunia Islam modern. Nyaris tak ada pelajaran yang diajarkan di sekolah di Indonesia yang menyebut nama dan kontribusi Abu Ma'syar di era kekhalifahan.

Meski Abu Ma'syar telah tiada, namun namanya tetap dikenang dan diperbincangkan kalangan ilmuwan, khususnya di dunia Barat. Salah satu buku yang ditulis Charles Burnett bertajuk *Abu Ma'syar: The Abbreviation of the Introduction to Astrology* merupakan bukti betapa pemikiran sang ilmuwan masih dianggap penting oleh dunia Barat. Richard Lemay dalam karyanya berjudul *Abu Ma'syar and Latin Aristotelianism in the Twelfth Century, The Recovery of Aristotles Natural Philosophy through Iranian Astrology*, tertarik dengan pemikiran sang astrolog Muslim. Lemay berargumentasi tulisan Abu Ma'syar sangat mirip dengan salah satu karya terpenting teori Aristoteles tentang alam.

Salah satu karya Abu Ma'syar dalam bidang astrologi yang sangat berpengaruh berjudul *Kitab al-Mudkhal al-Kabir*. Kitab ini terdiri dari 106 bab. Karyanya ini diterjemahkan ke dalam bahasa Latin pada tahun 1133 M dan tahun 1140 M. Selain itu, buku tulisan Abu Ma'syar pun diterjemahkan ke dalam bahasa Yunani. Tak heran, jika buah pikir Abu Ma'syar telah memiliki pengaruh yang signifikan kepada ahli filsafat Barat, salah satunya Albert The Great. Abu Ma'syar juga menulis sebuah versi ringkas dalam mengenalkan karyanya *Kitab Mukhtafar al-Mudkhal* yang diterjemahkan ke dalam bahasa Latin oleh Adelard of Bath.

Buku lainnya yang ditulis Abu Ma'syar yang terkenal dan diterjemahkan ke dalam bahasa Latin bertajuk *Introductorium in Astronmiam*. Buku itu merupakan terjemahan dari kitab berbahasa Arab yakni *Kitab al-Mudkhal al-Kabir ila eIlm Ahkam Annujjum*, yang ditulis Abu Ma'syar di Baghdad pada 848 M. Kali pertama, kitab itu dialihbahasakan ke dalam bahasa Latin oleh John of Seville pada 1133 M, dan selanjutnya, literatur dibuat lebih sedikit dan ringkas oleh Herman of Carinthia pada 1140 M. Karya lainnya yang ditulis Abu Ma'syar adalah sejarah astrologi yang memperkenalkan tradisi Sasaniah. Ini dibuat pada era kekuasaan Khalifah al-Mansur, khalifah kedua pada dinasti Abbasiyah. Ini merupakan bagian strategi politik al-Mansur untuk memberikan sebuah yayasan untuk lahirnya dinasti baru, dan tentu saja itu digunakan paling efektif antar Dinasti Abbasiyah sebelumnya.

Buku Abu Ma'syar yang monumental dalam kategori sejarah adalah *Kitab al-Milal wa-l-Duwal* (Kitab tentang agama-agama dan dinasti). Buku itu terdiri dari delapan bagian dalam 63 bab. Karyanya yang satu ini diterjemahkan ke dalam bahasa Latin dan dibaca oleh Roger Bacon, Pierre d'Ailly, dan Pico della Mirandola (1463-1494 M). Pemikiran Abu Ma'syar ini tentunya juga dibahas dalam karya besar mereka. Karya lain dalam kategori ini meliputi *Fi dhikr ma tadullu elayhi al-ashkhas al-fulwiyya*, *Kitab aldalalat elaalittisalat waqiranat al-kawakib*, dan *Kitab aluluf* (Book of Thousands), yang tidak bertahan lama tapi ringkasannya dipelihara oleh Sijzi (945-1020 M).

*“Buku Abu Ma'syar yang monumental dalam kategori sejarah adalah Kitab al-Milal wa-l-Duwal (Kitab tentang agama-agama dan dinasti)”*

# SENI & BUDAYA

Karya lainnya dari sang ilmuwan dikategorikan dalam genethialogi, yaitu ilmu pengetahuan mengenai pemilihan kelahiran adalah Kitab Tahawil Sini al-Mawalid (Book of the revolutions of the years of nativities). Kitab ini telah dialih bahasakan ke bahasa Yunani, terdiri sembilan volume dan terbagi menjadi 96 bab. Yang diterjemahkan ke dalam bahasa Yunani hanya lima volume dan terdiri dari 57 bab. Karya lain Abu Ma'syar yang masuk dalam kategori ini adalah Kitab Mawalid al-Rijal wa-al-Nisa atau (Buku Asal Pria dan Wanita). Dalam karyanya Introductorium in Astronomiam and De magnis coniunctionibus, Abu Ma'syar mengatakan, dunia diciptakan ketika tujuh planet bergabung dengan Aries, dan ramalan itu bisa berakhir ketika fenomena yang sama terjadi pada Pisces.

Abu Ma'syar dalam penjelasan sejarah disebutkan wafat tahun 886 Masehi di Wasit, ada juga yang menyebutkan beliau wafat di Irak. Namun tahun wafatnya ini menjadi misteri yang belum terungkap, karena menurut al-Biruni, Abu Ma'syar masih melakukan pengamatan astrologi pada tahun 892 M atau enam tahun sesudah tahun kematian yang disebutkan oleh para sejarawan.

Bahkan al-Biruni mengambil referensi dari karya Abu Ma'syar mengenai posisi bintang yang ditulis pada tahun 896 / 897 M. Artinya pada tahun tersebut Abu Ma'syar masih ada. Meski wafatnya ilmuwan besar Muslim ini masih menjadi misteri, namun hasil karyanya sangat dikenang oleh dunia.

*“Abu Ma’syar dalam penjelasan sejarah disebutkan wafat tahun 886 Masehi di Wasit, ada juga yang menyebutkan beliau wafat di Irak. Namun tahun wafatnya ini menjadi misteri yang belum terungkap”*

Terjemahan kedalam bahasa Latin dan dalam bahasa sehari-hari menjadikan karyanya beredar luas di Eropa dan menjadi sumber inspirasi untuk literatur penggambaran astrologi dengan beberapa pengarang minor awal era modern. Abu Ma'syar mengembangkan model planet yang beberapa penafsiran sebagai sebuah model heliosentrik. Hal ini menunjukkan pada revolusi orbital planet diberikan sebagai revolusi heliosentrik lebih baik dari pada revolusi geosentrik dan hanya diketahui teori planet di kejadian ini dalam teori heliosentrik. Karya Abu Ma'syar dalam teori planet ini tidak dapat bertahan, tapi data astronominya terakhir direkam oleh al-Hashimi dan al-Biruni, jelas Bartel Leendert van der Waerden dalam karyanya The Heliocentric System in Greek, Persian and Hindu Astronomy.

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa Abu Ma'syar berkontribusi besar dalam bidang kedokteran di Eropa yaitu dengan teorinya yang sangat populer, yaitu Theory of the Great Conjunctions, telah berhasil menjawab soal epidemik fenomena Black Death yang melanda dunia tahun 1347 M yang disinyalir telah menewaskan 200 juta nyawa hanya dalam 4 tahun. Teori Abu Ma'syar yang menghubungkan masalah kedokteran dengan fenomena luar angkasa telah berhasil menyelesaikan wabah yang melanda dunia pada masa itu.

Begitu banyak kontribusi Abu Ma'syar dalam ilmu pengetahuan melalui kitab-kitabnya, meski kitab-kitab yang tergolong penting itu sudah sulit ditemukan.

# SENI & BUDAYA

Sehubungan dengan Nujum Melayu ini untuk difahami bahwa tentang baik buruknya kehidupan atau beruntung dan nahasnya hidup seseorang bahwa setiap manusia tergariskan dengan kehidupan yang baik dan beruntung namun terdapat sistem dalam putaran lingkaran kehidupan. Sehingga masing-masing manusia saling mempengaruhi satu sama lainnya.

Orang yang baik mempengaruhi kehidupan orang yang buruk sehingga terlepaslah orang tersebut dari kehidupannya yang buruk. Namun begitu juga sebaliknya, orang yang buruk juga bisa mempengaruhi orang yang baik jika dia tidak pandai bersyukur dengan kehidupan yang telah ia miliki sehingga ia dapat berubah menjadi orang yang buruk. Begitu juga orang yang beruntung membawa pengaruh terhadap orang yang nahas.

Jadi dalam siklus kehidupan manusia baik dan buruk, beruntung dan nahas, itu saling mempengaruhi dan akan berputar dalam siklus kehidupan setiap manusia. Artinya dalam kehidupan setiap manusia akan merasakan baik dan buruk, serta beruntung dan nahasnya kehidupan. Hal tersebut tidak dapat terelakkan.

Adapun ketika telah gilirannya mendapat hal yang buruk atau nahas, mesti bersabar dan bertaubat. Sedangkan jika mendapat hal yang baik atau beruntung, mesti bersyukur. Demikianlah sebaik-baiknya manusia dan yang dikehendaki oleh Allah SWT. Agar manusia bersyukur apa pun yang telah di takdirkan Allah SWT. Karena apa pun takdir Allah SWT adalah yang terbaik untuk manusia. Wallahu'alam. (Tom)

*Dikutip dari buku "Nujum Melayu"*

*"Abu Ma'syar berkontribusi besar dalam bidang kedokteran di Eropa yaitu dengan teorinya yang sangat popular, yaitu Theory of the Great Conjunctions, telah berhasil menjawab soal epidemik fenomena Black Death yang melanda dunia tahun 1347 M yang disinyalir telah menewaskan 200 juta nyawa hanya dalam 4 tahun. Teori Abu Ma'syar yang menghubungkan masalah kedokteran dengan fenomena luar angkasa telah berhasil menyelesaikan wabah yang melanda dunia pada masa itu"*

## 5 TEMPAT WISATA DI KABUPATEN SANGGAU



Oleh :

1. NIKEISHA FAIHA AQILA
2. FATIHAH AT THOMIMY
3. TSAL TSA YUANITA PUTRI ARFIANI
4. FADWA NAZAH AH
5. STEVANIE CEU

Pelajar SMPN 02 Kabupaten Sanggau

**K**abupaten Sanggau memiliki kekayaan alam yang menjadi objek wisata. Berikut ini 5 tempat wisata di Kabupaten Sanggau yang menjadi tempat kunjungan favorit.

### 1. Air terjun Pancur Aji



Pancur Aji berlokasi di jalan Pancur Aji, Beringin, kecamatan Kapuas, kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat. Objek wisata ini sangat populer karena berada di kawasan yang sangat indah yakni di kawasan perbukitan hijau yang sejuk yang membuat kita betah berlama - lama di tempat ini. Kesejukan dan kenyamanannya dipercantik dengan adanya aliran air terjun yang mengalir indah ke kolam yang ada di bawahnya.

### 2. Air terjun Saka Dua

Tempat wisata Air terjun Saka Dua berlokasi di Dusun Tunu Kayu, Desa Sungai Muntik, Kecamatan Kapuas, Kabupaten Sanggau, Kalimantan barat.

Di sepanjang perjalanan kita bisa berburu spot - spot alam yang indah dan eksotis menggunakan kamera yang mumpuni agar hasil gambarnya juga cantik sesuai dengan background alam yang ada. Keunikan lainnya terlihat dari warna air yang terjun dari balik tebingnya. Jika curug lainnya terkenal berkat kejernihan airnya, justru di sini kamu bisa menyaksikan air terjun berwarna merah kehitaman. Tentu saja warna airnya ini tidak akan ditemukan di destinasi wisata alam lainnya, kecuali di Air Terjun Saka Dua.



# INSPIRASI

## 5 TEMPAT WISATA DI KABUPATEN SANGGAU

### 3. Bukit Bellew



Bukit ini berlokasi di kawasan Dusun Bangau, Desa Majel, dan masih dalam kecamatan Bonti, kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat. Bukit ini menawarkan pemandangan yang begitu menawan terutama pada saat senja dimana sunset di ujung langit menghadirkan view yang membuat kita betah berlama - lama di tempat ini. Para pendaki biasanya akan membangun kemah di puncak bukit dan merasakan sensasi di malam hari. Puncak bukit juga menghadirkan spot foto yang menawan, dimana hampir seluruh kawasannya merupakan kawasan hijau.

### 4. Danau Laet

Danau Laet berlokasi di desa Kedodok, kecamatan Tayan Hilir, kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat. Danau Laet adalah danau tadah hujan. Yang berbeda dan unik dari danau

ini adalah adanya fenomena pasang surut yang ekstrim. Tak hanya airnya yang jernih, panorama alam Danau Laet begitu memukau. Di tengah danau akan terlihat Gunung Tiong Kandang yang indah. Di sini kamu juga bisa berkeliling di pulau-pulau kecil yang ada di sekitar danau.



### 5. Sipant Lotup

Sipant Lotup berlokasi di perempatan Kecamatan tayan, Kabupaten Sanggau Kalimantan Barat. Wisata Sipant Lotup yang merupakan pemandian air panas yang mengusung konsep alam. Pemandian air panas ini berada di kawasan yang sangat sejuk dikelilingi pepohonan hijau. Kelebihan lain yang dimiliki Sipant Lotup adalah kandungan belerangnya mampu menyembuhkan berbagai penyakit seperti penyakit kulit. Selain itu, air hangatnya juga cocok untuk terapi penyembuhan penyakit rematik.





## Lupa Minom Obat

Pada suatu malam bini si Latef tiba-tiba saja tergepoh-gopoh masuk ke kamar nak bangonkan si Latef yang agik tetidok pulas. Dengan suarenye yang keras sambel mengguyuk-guyukkan badannye si Latef agar Lakinye itu cepat bangun.

Bini Latef : "Bang... Bang...!!! bangun lah bang... bangun lah cepat...!".

Dengan suarenye yang keras dan tangannye yang teros-terosan mengguyuk badan si Latef membuat si Latef yang dah tetidok pulas itu pun akhernye tebangon gak.

Latef : "Hish...!!! ape lah kaw nih tengah-tengah malam butak beribot bangonkan aku...??".

Bini Latef : "Abang lupa minom obat lah.. cepat lah Bang bangun.. kan dokter dah bekate kalau Abang haros minom obat sebelum tidok...".

Latef : "Obat ape...???"

Bini Latef : "Obat tidok, Bang..."

Latef : "?????... yaa Allah...!!! ku cekek-cekek kaw nanti yee.!"

Bini Latif : "###???"

## Bini Pekak



Suatu ari Wak Kadol merase susah hati melihat kondisi bininye yang maken ari maken kuat pekak telingenyne. Hal itu membuat Wak Kadol haros berteriak-teriak kalau nak ngomong dengan bininye. Karena merase sangat sayang dengan bininye itu, Wak Kadol pun berikhtiar dengan membace rubrik kesehatan perihal pengobatan untok orang yang terkena penyaket pekak.

Dengan serius Wak Kadol membace petunjuk dalam rubrik itu yaitu untok mengetahui seberape burok kah pendengaran seseorang make mesti dicobe bicare dengan orang itu sejaoh 6 meter. Kalau orang itu tadak gak mendengar ape yang diucapkan, make berdirilah lebeh dekat agek kemudian ucapkan agek perkatean yang tadi itu. Kalau maseh gak tadak mendengarnye make berdiri lebeh dekat agik sambel ucapkan perkatean yang same. Teros sampai lebeh dekat ke telinge orang itu agar bise tahu seberape burok penyaket pekaknyne.

Setelah Wak Kadol faham dengan maksod dari rubrik itu, make die pun nak mencobekannye ke bininye untok tahu seberape burok penyaket pekak bininye itu.

# KOMEDI

Maka Wak Kadol pun pegi ke dapok karena bininye agik masak saat itu.

Kemudian dalam jarak 6 meter, Wak Kadol mulai bekate sesuatu ke bininye dengan suare nyaring.

Wak Kadol : “Agik masak ape kaw tuh Nab?!!!”.

Bininye Wak Kadol yang agik masak itu tak menjawab sepatah kate pun ape yang ditanyakan Wak Kadol itu. Sedehlah hati Wak Kadol melihat keadaan itu. Dalam hatinya pun bekate...

Wak kadol : “..yaa Allah... memang kenak pekak bini aku nih...”.

Selanjutnye, sesuai petunjuk rubrik itu, Wak Kadol pun berdiri lebeh dekat agik ke bininye sambel berkate dengan suare nyaring...

Wak Kadol : “Oooiii Zenab... agik masak ape kaw nih?!!!”.

Agik-agik Zenab, bini Wak Kadol tuh tadak menjawab sepatah kate pun. Maken sedeh hati Wak Kadol ngeliatnye. Kemudian Wak Kadol berdiri lebeh dekat agik sambel berkate dengan suare nyaring...

Wak Kadol : “Zenab...!!! kaw nih agik masak ape...?!!!”.

Zenab pun tetap tak menjawab sepatah kate pun. Sambel mendekatkan badannye agik, Wak Kadol pun bediri lebeh dekat ke badan bininye itu sambel beleter...

Wak Kadol : “Yaa Allah Nab... Nab... maken parah jak pekak kaw nih...!!!”.

Selanjotnye Wak Kadol pun beteriak senyaring-nyaringnye ke dekat telinge Zenab.

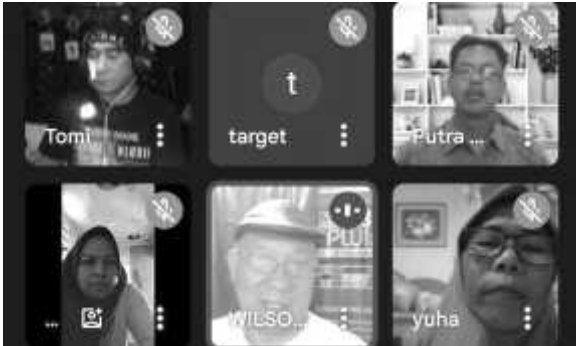
Wak Kadol : “Oiii Nab...!!! kaw nih agik masak ape...?!!!”.

Make saat itu pulak teliat Zenab menolehkan mukenye ke dekat muke Wak Kadol dengan becucoran aek mate sambel beteriak...

Zenab : “Hikss... hikss... yaa Allah Bang... Bang... ngape Pekak Lantak Abang nih... dah empat kali aku nih bekate, AGIK MASAK SAYOK KELADI...!!!”.

Hmmm... rupenye bukan Zenab yang pekak, tapi Wak Kadol lah yang Pekak Lantak... Wak Kadol... Wak Kadol...

## PPWI Nasional Gelar Diklat Jurnalistik



**Dekade-Sanggau** - Dalam rangka meningkatkan keterampilan jurnalistik, Persatuan Pewarta Warga Indonesia (PPWI) Nasional menggelar diklat jurnalistik tingkat advance (mahir) bagi editor, publisher, pimpinan redaksi. Kegiatan tersebut dilaksanakan melalui kelas online (Google meet), pada Sabtu, 16 November 2024, pukul 09.00 - 12.00 wib, diikuti beberapa peserta dari Jembrana, Karawang, Lampung Timur, dan Sanggau.

Diklat ini bertujuan agar pewarta memiliki keterampilan jurnalistik yang baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasi, yaitu menulis dan membuat berita, termasuk keterampilan berbahasa lainnya seperti menyimak berita, membaca dan menelaah berita, serta membacakan atau menyampaikan berita. Dengan keterampilan jurnalistik yang baik maka seorang pewarta diharapkan memiliki kemampuan berpikir kritis dan analitis dengan mengkaji informasi-informasi yang telah ia dapatkan untuk disajikan kepada masyarakat dengan bentuk yang sudah layak saji.

Jurnalistik adalah kegiatan mencari dan mengumpulkan berita yang dilakukan oleh jurnalis. Jurnalis kemudian mengolah berita yang telah dikumpulkan dan disajikan kepada masyarakat luas melalui publikasi di media

massa. Dalam hal ini ilmu jurnalistik tentunya sangat penting dikuasai oleh seorang jurnalis sebagai dasar untuk menyajikan berita yang layak dan mudah dimengerti oleh masyarakat.

Diklat jurnalistik kali ini dibuka pada pukul 09:00 oleh narasumber diklat yang juga sebagai Ketua Umum PPWI, Wilson Lalengke. Dalam paparannya, Wilson menyampaikan bahwa dalam penulisan sebuah artikel atau berita mesti mengikut ketentuan penulisan kalimat yang baku, yaitu terdiri dari Subjek, Predikat, Objek dan Keterangan (SPOK). Ketentuan penulisan karya tulis dalam jurnalistik harus sesuai urutan penulisan kalimat seperti ini.

Lebih lanjut, Wilson mengulas tentang penulisan judul sebuah berita yang mesti ringkas dan sederhana mungkin. Judul juga merupakan tema untuk berita tersebut. Standar umum penulisan judul maksimal berisi 12 kata. Semakin ringkas judul tersebut akan semakin baik, dengan ketentuan pembaca bisa memahami maksud dari judul tersebut.

Selanjutnya, dalam sebuah paragraf mesti mengandung minimal 2 kalimat. Paragraf yang berisi terlalu banyak kalimat juga kurang efisien. Karena biasanya akan banyak terdapat pengulangan kata dan frasa dalam kalimat-kalimat tersebut.

Dalam penulisan berita, penggunaan kalimat langsung dan tidak langsung itu menyesuaikan dengan proses saat seorang pewarta mendapatkan berita tersebut. Contohnya, ketika mendapat berita press release, penulis biasanya menggunakan kalimat tidak langsung. Tentunya akan berbeda ketika si pewarta menyampaikan sebuah berita secara langsung di tempat kejadian atau pelaksanaan kegiatan, dan melakukan wawancara kepada seorang atau beberapa sumber, maka dia dapat menggunakan pola penulisan kalimat langsung.

Seorang wartawan atau penulis harus kaya dengan kosakata agar tidak timbul kejenuhan dari pembaca. Semakin banyak kosakata yang dikuasai, maka akan semakin baik penulisan itu. Meski terdapat pengulangan makna, namun karena dituliskan dengan kosakata yang berbeda maka akan membuat tulisan itu menarik dan tidak membosankan.

Materi berikutnya yang disampaikan narasumber adalah tentang penulisan preposisi atau kata depan 'di' dan 'ke' dan cara membedakannya dengan awalan 'di' dan 'ke'. Jika kata yang mengikutinya adalah kata benda, kata sifat dan kata keterangan, maka penulisannya harus dipisah. Contoh: di sekolah, ke sekolah, di langit, ke langit, di siang hari, ke siang hari, di saat matahari terbenam, ke malam hari, dan lain-lain.

Sebaliknya, apabila kata yang mengikutinya adalah kata kerja, maka penulisannya harus disambung. Contoh: dimakan, dijalankan, dimaafkan, kemaafan, diputus, diputuskan, keputusan, dicurangi, kecurangan, dan lain-lain.

Meskipun terdapat ketentuan baku dalam penulisan, namun dalam beberapa hal yang tidak bersifat prinsip, akan kembali pada masing-masing penulis. Masing-masing penulis memiliki gaya penulisan sendiri yang menjadi ciri khas dari si penulis itu sendiri.

Pada diklat tersebut, peserta diberikan latihan menganalisis sebuah artikel yang ditulis seorang wartawan dari PPWI Sumatera Selatan. Dalam tulisan atau berita itu ditemukan beberapa kekeliruan penulisan, baik dari sisi struktur kalimat maupun ejaan dan penggunaan tanda-tanda baca. Praktek menyunting artikel rekan dari Sumsel tersebut menjadi pembelajaran yang bagus bagi peserta diklat dalam meningkatkan kemampuan editing tulisan di kemudian hari.

Sebelum diklat berakhir pada pukul 12:00 wib, yaitu 30 menit sebelum penutupan, para peserta diminta menuliskan artikel tentang pelaksanaan diklat jurnalistik yang sedang berlangsung melalui online ini. Artikel karya masing-masing peserta harus berisi berbagai hal yang didapatkan selama diklat, salah satunya untuk mengetahui sejauh mana peserta diklat memahami materi yang telah disampaikan. (TOMI/Red)

## **TNI AL Karya Bakti Di Kota Baubau**

**DEKADE-BAU-BAU**, Memperingati Hari Armada RI 5 Desember 2024, Pos TNI AL Baubau berkolaborasi dengan Disdikbud Kota Baubau beserta mitra melaksanakan Karya Bakti di Sekolah Dasar terluar di Kota Baubau. SD Negeri 1 Bataraguru yang bertempat di Kelurahan Palabusa Kec. Lea-Lea Kota Baubau adalah lokasi yang menjadi sasaran pelaksanaan kegiatan Karya Bakti tersebut.

Komandan Pos TNI AL Baubau, Kapten Marinir Catur Suryo M, S.Sos yang memimpin langsung kegiatan karya bakti di Kota Baubau tahun ini mengatakan bahwa kegiatan karya bakti dalam rangka memperingati Hari Armada RI ini sebagai bentuk bakti TNI AL dalam mendukung peningkatan sumber daya manusia yang menjadi program prioritas pemerintah Menuju Indonesia Emas.

Prajurit TNI AL selama beberapa hari kedepan akan melaksanakan pembenahan fasilitas sekolah di antaranya perbaikan pagar dan gapura serta beberapa fasilitas lainnya di SD Negeri 1 Bataraguru Kel. Palabusa yang dimulai hari ini dengan pembersihan lingkungan bersama para guru dan siswa.

Adapun jumlah siswa yang ikut terlibat sebanyak 238 siswa dan 21 orang guru.

Pemilihan sekolah dasar yang di pimpin oleh Nurdin, S.Pd.SD tersebut selain karena sebagai sekolah terluar di Kota Baubau, Lokasi Sekolah di Kel. Palabusa ini juga merupakan bagian dari wilayah Binaan Potensi Maritim Pos TNI AL Baubau. (red)

## **Ketua DPC PPWI Inhil Dibebaskan Bukan Karena Belas Kasihan, Wilson Lalengke: Dedengkot Pungli Saruji Harus Tetap Diproses Hukum**

**DEKADE-Indragiri Hilir**, 16 November 2024 – Menanggapi isu yang beredar di masyarakat Indragiri Hilir (Inhil) bahwa dirinya bebas dari tahanan Polres Inhil karena belas kasihan pelapor, Ketua Dewan Pengurus Cabang Persatuan Pewarta Warga Indonesia (DPC PPWI) Inhil, Rosmely, dengan tegas menyatakan bahwa kebebasannya tidak disebabkan oleh belas kasihan pelapor. Kebebasan tersebut merupakan hasil dari kesepakatan bersama yang berlandaskan prinsip saling menghormati hukum dan keadilan, di mana kedua belah pihak sepakat untuk mencabut laporan masing-masing.

Rosmely menjelaskan bahwa pihak PPWI Inhil telah mencabut laporan polisi terhadap dugaan penipuan yang dilakukan oleh Saruji, Kepala Sekolah terkait, terhadap dirinya. Begitu pula, laporan terhadap Rosmely juga telah dicabut oleh pihak Saruji. Dalam suasana saling menghormati dan memahami, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikan permasalahan ini secara kekeluargaan.

“Kami ingin meluruskan bahwa kebebasan saya bukanlah hasil dari belas kasihan pelapor, melainkan berkat itikad baik kedua belah pihak yang telah sepakat untuk mencabut laporan masing-masing. Saya dan Pak Saruji juga telah saling memaafkan, sehingga permasalahan ini

dapat diselesaikan dengan damai,” ujar Rosmely, Sabtu, 16 November 2024.

PPWI Inhil juga menegaskan komitmennya untuk terus mendukung terciptanya transparansi dan penegakan hukum yang adil di Kabupaten Indragiri Hilir. Dalam penyelesaian perkara ini, pendekatan kekeluargaan menjadi prioritas demi menjaga keharmonisan sosial di masyarakat.

Dengan selesainya perkara ini, Rosmely berharap agar isu-isu yang beredar tidak lagi menjadi polemik di tengah masyarakat. Ia mengajak semua pihak untuk bersatu dan fokus pada pembangunan dan kesejahteraan bersama.

Sementara itu, Ketua Umum PPWI, Wilson Lalengke, dari Jakarta menyampaikan bahwa perkara pungli Saruji belum berakhir walaupun anggotanya, Rosmely, telah berdamai dengan pelapor. Alumni PPRA-48 Lemhannas RI tahun 2012 ini sangat menyayangkan proses perdamaian yang dinilainya memberatkan Rosmely. Ia juga menilai Polres Inhil memainkan peran yang kurang tepat dan terkesan memaksakan kasus tersebut dihentikan agar proses praperadilan yang diajukan Rosmely dapat dicabut juga.

“Dalam proses perdamaian Rosmely dengan dedengkot pungli Saruji itu, sebenarnya Rosmely sangat dirugikan. Namun karena pertimbangan kemanusiaan terhadap terlapor yang sudah sakit-sakitan, jantungan, dan vertigo-nya kambuh gara-gara menghadapi empat laporan terhadap dirinya, maka kita mengalah. Bayangkan, 4 laporan harus dikorbankan agar tercapai perdamaian. Padahal, apa yang dilakukan Saruji itu adalah murni pidana, sementara Rosmely tidak melakukan kesalahan apapun dalam kasus tersebut. Rosmely adalah murni korban

kriminalisasi Saruji bersama si Burhan, ipar Saruji yang bekerja di unit Satpol-PP, dan di-backup 8 organisasi pers pelacur jurnalisisme yang ada di Inhil. Paranya, Polres Inhil juga mau-maunya ditunggangi oleh para mafia pungutan liar pimpinan Saruji brengsek tersebut,” beber Wilson Lalengke, Sabtu, 16 November 2024, sambil menyebutkan nama-nama organisasi pers yang menghasut Saruji membuat laporan polisi, yakni Persatuan Wartawan Indonesia (PWI), Aliansi Jurnalis Independen (AJI), Ikatan Wartawan Online (IWO), Serikat Media Siber Indonesia (SMSI), Ikatan Jurnalis Televisi Indonesia (IJTI), Jaringan Media Siber Indonesia (JMSI), Perkumpulan Jurnalis Indonesia Demokrasi (PJID), dan Forum Komunikasi Wartawan Inhil (FKWI).

Oleh karena itu, lanjut tokoh pers nasional ini, PPWI Nasional akan terus mempertanyakan penanganan kasus kriminal pungutan liar yang melibatkan Saruji. “Walaupun Rosmely sudah mencabut laporannya, namun kasus dugaan tindak kriminal pungutan liar Saruji tidak serta-merta hilang. Tindakan itu sudah terjadi, harus ada pertanggungjawaban dan penyelesaian hukum atas perilaku kriminal tersebut. Polisi dan aparat hukum yang ada di negeri ini harus mengusut tuntas kasusnya, karena Saruji merupakan pegawai pemerintah yang dibayar hidupnya oleh rakyat namun perilakunya merugikan rakyat. Saya akan pertanyakan kepada Kapolri terkait kinerja bawahannya di Polres Inhil, dan meminta pertanggungjawaban pelaksanaan tugas mereka dalam menegakkan hukum atas dugaan tindak kriminal yang dilakukan Kepsek SMPN 1 Tembilaan Hulu, Saruji, yang tidak terpuji tersebut,” jelas Wilson Lalengke menutup pernyataannya. (TIM/Red)

## Masih Berkeliaran, Kuasa Hukum Korban dan GMOCT Desak Polisi Tangkap Otak Pelaku Pengeroyokan

**Dekade-Kuningan** – Kasus pengeroyokan yang terjadi di Kuningan pada 2 September 2024 yang telah menjerat empat tersangka (W, DJS, NF, dan BAW), memasuki babak baru. Kuasa hukum korban dan ratusan pimpinan redaksi media yang tergabung dalam Gabungan Media Online dan Cetak Ternama (GMOCT), yang berkantor di Veteran 50 Kuningan, mendesak Kepolisian Resor Kuningan untuk menangkap terduga ‘otak’ pelaku pengeroyokan berinisial AA.

Kasus ini bermula dari peristiwa pengeroyokan yang dialami seorang ASN Dinas Perhubungan Kabupaten Kuningan bernama Wawan oleh sekelompok orang suruhan AA. Kejadian mengesankan tersebut selanjutnya dilaporkan ke polisi, dengan bernomor laporan: LP/B/126/IX/2024/SPKT/POLRESKUNINGAN/PO LDA JABAR.

Dalam laporan itu disebutkan adanya dugaan tindak pidana pengeroyokan yang terjadi di Jalan Otista, Kelurahan Kuningan, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Meskipun empat orang telah ditetapkan sebagai tersangka, namun AA, yang diduga sebagai dalang atau “dader” peristiwa tersebut, masih bebas berkeliaran.

Kuasa hukum korban, Advokat Bambang L. A. Hutapea, S.H., M.H., C.Med, didampingi perwakilan GMOCT, Agung Sulistio, menyatakan keprihatinan mendalam atas lambatnya penangkapan AA. Mereka menekankan pentingnya penegakan hukum yang adil dan tanpa pandang bulu, sesuai dengan asas equality before the law. Korban, menurut kuasa hukum, berhak mendapatkan perlindungan hukum sebagaimana dijamin Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2006 dan SEMA RI Nomor 4 Tahun 2011.

GMOCT menyatakan akan terus mengawal perkembangan kasus ini dan akan meminta bantuan Kepala Kepolisian Republik Indonesia (Kapolri) dan Komisi Kepolisian Nasional Republik Indonesia (Kopolnas) untuk memastikan proses hukum berjalan lancar tanpa intervensi dari pihak manapun. Mereka berharap agar kasus ini menjadi contoh penegakan hukum yang tegas terhadap premanisme dan kejahatan lainnya.

Kasus ini melibatkan keluarga pengusaha restoran seafood, Ali Action, namun pihak kepolisian belum memberikan keterangan resmi terkait keterlibatan yang bersangkutan. GMOCT dan kuasa hukum korban akan terus memantau perkembangan kasus ini dan memberikan informasi terbaru kepada publik. *(TIM/Red)*

## **Terbukti Lakukan Pungutan Liar, Alumni Lemhannas Desak Pemda Inhil Pecat Dedengkot Pungli Saruji**

**Dekade-Jakarta** – Plt. Kepala SMP Negeri 1 Tembilihan Hulu, Indragiri Hilir, Riau, bernama Saruji dinyatakan terbukti melakukan tindak pidana pungutan liar alias pungli dengan modus jualan pakaian seragam sekolah kepada siswa di SMP yang dipimpinnya itu. Fakta ini didasarkan pada Surat Rekomendasi yang dikeluarkan oleh Satuan Tugas Sapu Bersih Pungutan Liar (Satgas Saber Pungli) Indragiri Hilir, tertanggal 11 Oktober 2024, yang diterima redaksi media ini.

Surat bernomor 42/Saberpungli/Inhilkab/X/2024, dengan perihal Pemberitahuan Tindak Lanjut Pengaduan, yang dikirimkan kepada pengadu, Ketua DPC PPWI Kabupaten Inhil, Rosmely, tersebut ditandatangani oleh Ketua Saber Pungli Inhil, Kopol Rizki Hidayat, S.E., S.I.K., M.H. Dalam surat itu, Rizki Hidayat yang juga adalah Wakapolres Inhil menyampaikan bahwa pihaknya telah melakukan klarifikasi atas

pengaduan ini terhadap semua pihak terkait. Dari informasi lapangan, diketahui bahwa Tim Saber Pungli Inhil telah mendatangi SMPN 1 Tembilihan Hulu dan meminta keterangan sejumlah pihak di sekolah tersebut beberapa waktu lalu.

Pada poin kedua di surat yang sama disebutkan bahwa terhadap pengaduan dan hasil klarifikasi yang telah dilakukan, Tim Satgas Saber Pungli Kabupaten Inhil telah memberikan rekomendasi kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir untuk memberikan sanksi kepada terlapor Saruji, S.Ag., M.Pd.I, selaku Plt. Kepala SMPN 01 Tembilihan Hulu. Namun, hingga kini rekomendasi tersebut belum dilaksanakan pihak Pemerintah Daerah Inhil, dalam hal ini, oleh Pj. Bupati Inhil, Erisman Yahya.

Menanggapi perkembangan penanganan kasus tindak pidana pungutan liar sang dedengkot pungli Saruji dimaksud, Alumni PPRA-48 Lemhannas RI tahun 2012, Wilson Lalengke, S.Pd, M.Sc, MA, mendesak agar Pemerintah Daerah Inhil segera menindaklanjuti rekomendasi Tim Saber Pungli itu. “Pungli di dunia pendidikan telah menimbulkan dampak sangat buruk terhadap perkembangan generasi muda dengan lahirnya calon-calon koruptor dan pelaku kejahatan di bidang ekonomi dan keuangan di negeri ini. Oleh karena itu, kita harus serius memberantas pungli di sekolah-sekolah, kampus-kampus, dan semua lembaga pendidikan yang ada. Pemda Inhil harus segera melaksanakan rekomendasi Tim Saber Pungli Inhil dengan menon-aktifkan dedengkot pungli Saruji, baik dari jabatannya sebagai pelaksana tugas kepala sekolah maupun sebagai guru,” tegas Wilson Lalengke yang pernah menjadi guru PMP-KN di SMP Negeri Sapat, Kuala Indragiri, Inhil, periode 1990-1993 ini, Minggu, 17 November 2024.

Menurutnya, kasus pungli Saruji di dunia pendidikan ini sungguh sangat amat memalukan baginya sebagai seorang pendidik. Bagaimana mungkin, katanya, seorang pendidik dengan enteng tanpa beban moral bisa mendidikkan nilai-nilai moralitas kepada siswanya, sementara perilakunya tidak mencerminkan nilai-nilai yang diajarkannya tersebut. Yang justru akan terjadi adalah 'guru kencing berdiri, murid kencing berlari, guru pungli seribu, mantan murid korupsi tak terbilang'.

"Apalagi si Saruji ini bergelar Sarjana Agama dan Master Pendidikan Islam. Apakah dia tidak malu menyandang gelar tersebut sementara kelakuannya justru jauh dari nilai-nilai agama dan tidak berakhlak mulia sesuai tuntutan gelar kesarjanaannya? Mahluk hipokrit semacam Saruji ini sangat berbahaya bagi perkembangan budaya luhur yang diupayakan di dunia pendidikan," tambah Wilson Lalengke.

Kasus Saruji, masih menurut tokoh pendidikan yang turut mendirikan SMA Plus Provinsi Riau dan pemilik SMK Kansai Pekanbaru itu, juga harus berlanjut ke meja hijau. Dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP), tindakan pungli diatur sebagai pelanggaran hukum. Pelaku pungli dapat jerat dengan dugaan melakukan tindak pidana pelanggaran Pasal 368 KUHP. Dalam pasal tersebut dinyatakan bahwa siapa pun yang dengan maksud menguntungkan diri sendiri atau orang lain secara melawan hukum, memaksa orang lain memberikan sesuatu, membayar, atau menerima pembayaran dengan potongan, dapat diancam dengan pidana penjara hingga sembilan tahun.

KUHP mengidentifikasi pungli sebagai transaksi haram alias melawan hukum ini dengan beberapa istilah, yakni pemerasan (Pasal 368), gratifikasi/hadiah (Pasal 418), serta perbuatan melawan hukum dan penyalahgunaan

wewenang (Pasal 23). Pungli juga termasuk dalam Undang-Undang Tipikor (UU No. 31 Tahun 1999 dan UU No. 22 Tahun 2001) sebagai tindakan korupsi yang harus diberantas. Sebagaimana diketahui, korupsi dikategorikan sebagai 'extra ordinary crime', kejahatan luar biasa. Jadi, dalam kasus pungli di SMPN 1 Tembilihan Hulu itu, Saruji dapat dikatakan telah melakukan tindak kejahatan luar biasa, dan harus diusut lebih lanjut oleh aparat penegak hukum.

Lambannya tindakan Pemda Inhil terhadap pelaku pungli, Kepsek Saruji, merupakan preseden buruk bagi pelaksanaan pemerintahan di kabupaten berjuluk seribu parit tersebut. Oleh sebab itu, Wilson Lalengke juga menyampaikan keprihatinannya terhadap kinerja Pj. Bupati Inhil, Erisman Yahya, yang dinilainya tidak becus bekerja sebagai pemimpin yang baik dan bisa dicontoh oleh bawahannya. Bahkan, menurutnya, pembiaran yang dilakukan pejabat bupati Inhil atas kasus pungli Saruji yang sudah melalui proses di Tim Saber Pungli adalah bentuk pembangkangan terhadap peraturan perundangan yang berlaku di negara ini.

"Saya berharap Menteri Dalam Negeri, Tito Karnavian, segera 'merumahkan' Erisman Yahya dan menggantinya dengan pejabat bupati yang lebih mumpuni untuk memimpin birokrasi pemerintahan di Kabupaten Indragiri Hilir," sebut Wilson Lalengke sambil mengutip pernyataan Presiden Prabowo beberapa waktu lalu agar pejabat yang tidak bisa bekerja dengan baik 'dirumahkan' saja. (APL/Red)





# KEJUARAAN MENEMBAK "KHC OPEN" SE-KALIMANTAN BARAT TAHUN 2024

7 - 8 DESEMBER 2024  
GOR BUJANG MALAKA SANGGAU

## KELAS PERLOMBAAN :

1. Kelas PCP Cal:177/4,5 mm Benchrest 25 Meter
2. Kelas PCP Cal:177/4,5 mm Tripose Metal Silhouette 33 Meter
3. Kelas Uklik (Visir) Cal:177/4,5 mm Tripose Metal Silhouette 17 Meter  
(Khusus Kelas Uklik Visir Terbuka Untuk Umum "Penjaringan Atlit")

## HADIAH :

**Kelas Benchrest 25 Meter**  
 Juara 1 Rp. 3.500.000 • Trophy • Piagam  
 Juara 2 Rp. 2.500.000 • Trophy • Piagam  
 Juara 3 Rp. 1.500.000 • Trophy • Piagam

**Kelas PCP Tripose 33 Meter Metal Silhouette**  
 Juara 1 Rp. 3.500.000 • Trophy • Piagam  
 Juara 2 Rp. 2.500.000 • Trophy • Piagam  
 Juara 3 Rp. 1.500.000 • Trophy • Piagam

**Kelas Uklik (Visir) Tripose 17 Meter Metal Silhouette**  
 Juara 1 Rp. 2.000.000 • Trophy • Piagam  
 Juara 2 Rp. 1.500.000 • Trophy • Piagam  
 Juara 3 Rp. 1.000.000 • Trophy • Piagam

## BIAYA PENDAFTARAN :

Kelas Benchrest 25 Meter : ( Rp. 150.000 )  
 Kelas PCP Tripose 33 Meter Metal Silhouette : ( Rp. 150.000 )  
 Kelas Uklik (Visir) Tripose 17 Meter Metal Silhouette : ( Rp. 100.000 )

Link Pendaftaran Melalui G-Form:

<https://forms.gle/6ePjrmQCxrzNY4Pg8>

Batas Akhir Pendaftaran : Jumat, 6 Desember 2024

Bank KALBAR (BPD)

Rekening Tujuan : 3021155089  
 Nama Rekening Tujuan : SUMARNO

Informasi:

Anto (0852 4536 2344)  
 Marno Jagau's (0852 4556 5234)

**DOORPRIZE  
UNTUK PESERTA  
DAN PENONTON**



Pendaftaran  
SCAN DISINI

